

**KONFORMITAS DAN KENAKALAN REMAJA PADA PELAJAR YANG
TERLIBAT *KLITHIH* DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

SYARIF REYNARD RIZKYANTO

14320011

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul :

**KONFORMITAS DAN KENAKALAN REMAJA PADA PELAJAR YANG
TERLIBAT *KLITHIH* DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Sarjana S1 Psikologi

Pada Tanggal

18 SEP 2018

Oleh :

SYARIF REYNARD RIZKYANTO

14320011G

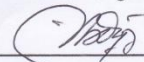
Mengesahkan,
Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Prodi,


Yulianti Dwiastuti, S.Psi., M.Soc.Sc

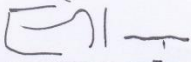
Dewan Penguji

Tanda Tangan

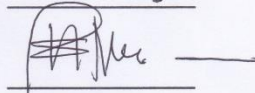
1. Wanadya Ayu Khrihna Dewi, S.Psi., MA.



2. Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog.



3. Drs. Sumedi P. Nugraha, Ph.D., Psikolog.



PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Syarif Reynard Rizkyanto
No. Mahasiswa : 14320011
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : *Konformitas dan Kenakalan Remaja pada Pelajar yang Terlibat Klithih di Daerah Istimewa Yogyakarta*

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yang Menyatakan,
Yogyakarta, 28 Agustus 2018



6000
ENAM RIBURUPIAH

Syarif Reynard R.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat-Nya sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan

Karya sederhana ini dipersembahkan untuk:

Bapak, Ibu, dan Adek tercinta

Berjuta ucapan terima kasih dan doa kepada Bapak dan Ibu atas semua cinta, kasih sayang, doa dan dukungan yang selalu kalian berikan sejak kecil hingga sekarang. Terima kasih pula untuk semua pelajaran berharga yang telah Bapak dan Ibu ajarkan.

HALAMAN MOTTO

“Innamal a’maalu bin niyyah” HR. Bukhari dan Muslim.

(Sesungguhnya amal itu tergantung dengan niat).

Semua yang kita kerjakan baik dari bangun tidur sampai tidur kembali akan menjadi ibadah dan barokah ketika kita mengawalinya dengan niat baik dan sesuai ajaran Allah Subhanahu Wa Ta’ala .

PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas semua yang Allah Subhanahu Wa Ta'ala berikan sehingga penulis masih memiliki kesempatan menjalani kehidupan ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Yulanti Dwiastuti, S.Psi., M.Soc.Sc selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Wanadya Ayu Krishna Dewi, S.Psi., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing selama proses mengerjakan skripsi hingga selesai.
4. Ibu Annisa Miranty Nurendra. S.Psi., M.Si., Psikolog selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman berharga yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Edy Riyanta dan Ibu Nur Hayati terima kasih atas doa, dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan sejak kecil hingga sekarang. Sharfina Nabila R adek penulis yang selalu menyuruh penulis untuk cepat-cepat dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Seluruh keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan agar skripsi ini berjalan lancar.

8. Terimakasih untuk Muthia Ninditha, Hafidzon Aifi, Andi Anwarrudin, dan Triwardati Lailati yang senantiasa mau direpotkan dan membantu, juga mendukung proses selama penyusunan skripsi.
9. Teman-temanku, terkhusus Mahabarata *Football Spezial*, yang senantiasa memberikan dukungan moril dan *support* untuk penulis agar tetap bersemangat dalam mengerjakan skripsi.
10. Teman-temanku, terkhusus anak-anak Penyamun *Study Club*, yang senantiasa mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini dengan cara tersendiri walaupun terkadang menjengkelkan namun tetap menyenangkan.
11. Terimakasih untuk pemuda karang taruna Desa Karang Gede yang selalu memberikan masukan serta menjadi tempat penulis melepaskan penat selama mengerjakan skripsi.
12. Terimakasih untuk Lantai Bumi *Coffee* dan Sarang Penyamun yang sudah menyediakan tempat selama proses pengerjaan skripsi ini dilakukan.
13. Serta semua pihak yang telah banyak mendukung dan membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis.

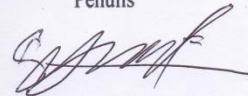
Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa melimpahkan nikmat dan karunia Nya kepada semua pihak atas segalanya yang telah diberikan. Penulis berharap semoga karya yang masih jauh dari kesempurnaan ini bisa memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Aamiin Ya Rabbal'amin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Penulis



Syarif Reynard R.

DAFTAR ISI

KONFORMITAS DAN KENAKALAN REMAJA PADA PELAJAR YANG TERLIBAT <i>KLITHIH</i> DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI.....	xii
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian.....	6
D. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kenakalan Remaja.....	10
1. Definisi Kenakalan Remaja	10
2. Aspek-aspek Kenakalan Remaja.....	11
3. Faktor-faktor Kenakalan Remaja.....	12
B. Konformitas	13
1. Definisi Konformitas.....	13
2. Aspek-Aspek Konformitas	14
C. Hubungan antara Kenakalan Remaja dan Konformitas pada Pelajar yang Terlibat <i>Klithih</i> di DIY	16
D. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian	20
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	20

1. Kenakalan Remaja.....	20
2. Konformitas.....	20
B. Responden Penelitian	21
C. Metode Pengumpulan Data.....	21
1. Skala Kenakalan Remaja.....	21
2. Skala Konformitas	22
D. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	23
E. Metode Analisis Data	24
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	25
A. Orientasi Kancah dan Persiapan	25
1. Persiapan Penelitian.....	26
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	31
C. Analisis Hasil dan Hasil Penelitian.....	32
1. Deskripsi Responden.....	32
2. Deskripsi Data Penelitian	34
3. Uji Asumsi.....	36
4. Uji Hipotesis	38
D. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
Daftar Pustaka.....	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi Aitem Skala Kenakalan Remaja.....	22
Tabel 2	Distribusi Aitem Skala Kenakalan Remaja.....	23
Tabel 3	Distribusi Aitem Skala Konformitas Uji coba	29
Tabel 4	Distribusi Aitem Skala Kenakalan Remaja Setelah Uji Coba	29
Tabel 5	Distribusi Aitem Skala Konformitas Uji coba	30
Tabel 6	Distribusi Aitem Skala Harga Diri setelah Uji coba:.....	31
Tabel 7	Tabel Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	32
Tabel 8	Tabel Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas	33
Tabel 9	Tabel Deskripsi Responden Berdasarkan Regional Sekolah	33
Tabel 10	Tabel Data Deskripsi Penelitian.....	34
Tabel 11	Tabel Rumus Kategorisasi Subjek	34
Tabel 12	Tabel Kategorisasi Subjek pada Variabel Kenakalan Remaja.....	35
Tabel 13	Tabel Kategorisasi Subjek pada Variabel Konformitas.....	35
Tabel 14	Tabel Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 15	Tabel Hasil Uji Linieritas.....	37
Tabel 16	Tabel Hasil Uji Hipotesis.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian	47
Lampiran 2. Tabulasi Data (Uji Coba).....	58
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	64
Lampiran 4. Skala Penelitian	79
Lampiran 5. Tabulasi Data.....	90
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas)	92
Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis	97
Lampiran 8. Hasil Analisis Frekuensi.....	99

KONFORMITAS DAN KENAKALAN REMAJA PADA PELAJAR YANG TERLIBAT *KLITHIH* DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Syarif Reynard Rizkyanto

Wanadya Ayu Krishna Dewi

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah 50 pelajar yang tersebar di Kota Yogyakarta 6 pelajar, Sleman 36 pelajar, Bantul 7 pelajar, dan Kulon Progo 1 pelajar dengan rentan usia 15-18 tahun. Skala kenakalan remaja yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada aspek dari teori Chadwick & Top (1998) dan skala konformitas mengacu pada aspek dari teori Sears, dkk (2004). Hipotesis pada penelitian ini adalah akan adanya hubungan positif antara konformitas dengan kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data dianalisis menggunakan SPSS 17.0 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kenakalan dan konformitas pada siswa SMA di Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran ($r = 0,409$ dan $p = 0,02 < 0,05$).

Kata kunci: *kenakalan remaja, konformitas, pelajar klithih.*

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa yang seharusnya digunakan untuk mengoptimalkan diri dengan kegiatan-kegiatan yang positif. Peran remaja di sekolah seharusnya mampu digunakan untuk membentuk pribadi yang bermartabat di lingkungan keluarga dan sosial. Menurut Unayah dan Sabarisman (2015) pada perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol (pemikiran semakin logis, abstrak, dan idealistis) dan semakin banyak menghabiskan waktu di luar keluarga. Namun akhir-akhir ini marak sekali kasus kekerasan yang dilakukan oleh pelajar yang berada di Yogyakarta, sangat disayangkan sekali bahwa tugas utama seorang pelajar adalah belajar dan mengembangkan diri secara optimal serta sudah harus mampu untuk mengemban tanggung jawab. Melihat tayangan televisi pada hari Sabtu 18 Desember 2017 pukul 22.30 didapatkan bahwa data kekerasan jalanan atau disebut “*klithih*” yang dilakukan oleh para pelajar sebanyak 46 kasus sepanjang tahun 2017 dan masih bisa terus bertambah di tahun 2018. *Klithih* sendiri merupakan tindakan dengan maksud dan tujuan melukai pelajar lain atau orang tertentu yang dilakukan oleh dua remaja atau lebih saat sedang mengendarai sepeda motor.

Menurut Soeprapto (Saroh, 2016), *Klithih* berasal dari bahasa Jawa yaitu, *khlitah* yang bermakna kegiatan yang tidak begitu mendesak dan tidak ditentukan waktunya. Namun aksi *klithih* mulai beralih pada tindak kekerasan para pelajar

pada tahun 2006 yang diawali dari kegiatan bermotor lalu saling ejek dengan pelajar lain dan akhirnya terjadi konflik yang menimbulkan korban jiwa atau luka-luka. Selain untuk unjuk eksistensi diri atau perasaan bangga dihadapan kerumunan teman sebaya bahwa ketika pelajar berhasil melukai orang lain perilakunya digunakan sebagai penerimaan bagian didalam kelompok-kelompok lebih tinggi. Para pelaku klithih bisa bersedia melakukan apa saja seperti yang disyaratkan agar bisa bergabung dengan kelompok besar. Pendapat Saroh (2016) mengatakan bahwa perkumpulan remaja (gank) ini umumnya membawa senjata tajam berupa pedang, celurit, pisau, gir sepeda, dan pemukul *baseball*.

Kebanyakan dari pelaku tindak kekerasan jalanan *klithih* masih berusia remaja. Menurut Hurlock (2004) fase remaja merupakan masa “badai dan tekanan”, yang mengakibatkan remaja mengalami *hightened emotionality* (meningkatnya emosi) atau terdapat ketegangan emosi yang meninggi akibat dari perubahan fisik dan psikis. Seiring dengan pertumbuhan psikis remaja mendapatkan banyak tekanan dari luar saat dalam masa perkembangan sehingga terpengaruhi untuk melakukan kenakalan. Ketika masalah seperti ini tidak bisa dihilangkan atau diminimalisir didalam kalangan pelajar maka yang terjadi para pelajar akan mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindak kriminal di dalam lingkaran pertemanan sehingga peran pelajar sesungguhnya akan tergeser oleh tindakan yang sangat merugikan. Anggota yang terlibat *klithih* juga melakukan perilaku seperti merokok, meminum alkohol, mengkonsumsi obat-obatan terlarang, mencuri, berhubungan seksual, hingga akhirnya ikut melukai

orang lain. Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa para anggota remaja yang terlibat *klithih* juga melakukan tindakan kenakalan remaja lainnya.

Istilah kenakalan dapat diartikan dengan tingkah laku yang tidak dapat diterima lingkungan sosial sampai pelanggaran status hingga tindak kriminal (Hariz, 2013). Selanjutnya menurut Kartono (2003) mendefinisikan bahwa kenakalan remaja (*Juvenile Delinquency*) adalah kejahatan atau kenakalan yang dilakukan oleh anak-anak muda, yang dapat diindikasikan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh salah satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang. Pengertian lain mengungkapkan bahwa kenakalan remaja dianggap sebagai tingkah laku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana, Sarwono dalam (Hariz, 2013).

Kenakalan remaja tidak bisa kita simpulkan sebagai tindakan murni yang dilakukan tanpa adanya pengaruh dari orang lain. Unayah dan Sabarinah (2015) mengatakan bahwa kenakalan remaja bisa disebabkan oleh faktor dari remaja itu sendiri (*internal*) maupun faktor dari luar (*eksternal*), faktor *internal* diantaranya krisis identitas dan kontrol diri yang lemah, sedangkan faktor *eksternal* diantaranya adalah keluarga yang kurang harmonis, lingkungan sosial / tempat tinggal yang kurang baik, dan pengaruh buruk dari teman sebaya. Pengaruh teman sebaya (*peer group*) juga harus kita perhatikan bagaimana remaja melakukan delikueni menurut Santrock (2003) menerangkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja yaitu pengaruh teman sebaya bisa membentuk perilaku remaja menjadi nakal karena disebabkan remaja

mendapatkan tekanan-tekanan yang kuat dari teman sebaya agar remaja bersikap konform terhadap tingkah laku sosial yang ada dalam kelompok tersebut.

Dari beberapa faktor yang sudah dituliskan diketahui bahwa kenakalan remaja bisa terjadi karena adanya pengaruh dari teman sebaya. Konformitas adalah perubahan dalam perilaku atau *belief* sebagai hasil dari tekanan kelompok yang nyata atau hanya berdasarkan imajinasi (Myres, 2012). Fakta-fakta kenakalan remaja yang diungkapkan oleh Ridayati (2015) di Daerah Istimewa Yogyakarta terjadi karena adanya kesalahan dalam pergaulan pertemanan, contoh dari kenakalan remaja diantaranya adalah perkelahian antar pelajar, merokok, minum-minuman keras alkohol, pelecehan seksual, dan mengakses konten pornografi. Para remaja akan melakukan konformitas untuk menunjukkan peran didalam kelompok dan juga sering kali menjadi tekanan pada remaja saat harus mengikuti aturan-aturan tertentu yang ada didalam kelompok.

Saputro dan Soeharto (2015) mengatakan bahwa ciri-ciri remaja yang melakukan konformitas terhadap teman sebaya yaitu remaja akan berperilaku sama atau sesuai dengan kelompok dan bersikap menerima serta mematuhi norma-norma yang ada dalam kelompok, remaja akan lebih sering bertemu dan berkumpul bersama dengan teman dalam kelompoknya daripada dengan orang di luar kelompok, remaja akan menyepakati serta menyesuaikan pendapatnya sendiri dengan pendapat yang dianut oleh mayoritas anggota kelompok, remaja akan lebih mementingkan perannya sebagai anggota dalam suatu kelompok daripada mengembangkan pola norma sendiri, remaja akan mencari informasi tentang

kelompoknya dengan tujuan supaya remaja dapat berperilaku secara benar dan tepat di dalam kelompoknya.

Kartono (2003) mengatakan bahwa kecenderungan kenakalan pada remaja bisa disebabkan oleh konformitas terhadap teman sebayanya. Seorang remaja tentunya mempunyai tujuan dan harapan tertentu saat melakukan konformitas dengan teman sebaya dan segala kosekuensinya harus dijalankan untuk bisa mengikuti peran dalam kelompoknya. Bagi remaja yang memiliki kecenderungan kuat untuk memasuki suatu kelompok maka pengaruh pemberian norma oleh kelompok tersebut akan berdampak pada timbulnya konformitas yang kuat (Kurniawan & Rois, 2009). Hal ini karena konformitas dapat diartikan sebagai tekanan dari orang lain baik secara mental maupun fisik untuk mengikuti peran model suatu kelompok tertentu.

Dalam sebuah kelompok remaja tentunya akan menampilkan atribut-atribut maupun norma-norma yang menggambarkan eksistensi mereka. Hariz (2013) menjelaskan bahwan kelompok sebaya biasanya memiliki ciri-ciri yang tegas pada tingkah laku yang ditampilkan oleh anggotanya. Hal negatif yang dilakukan didalam kelompok sebaya pasti akan menumbuhkan dan menghasilkan perilaku yang negatif. Data yang diungkapkan oleh Hastuti, Winarno, dan Hasti (2012) menjelaskan bahwa hubungan positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja, dengan sumbangang ektif sebesar 5,3%. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Rois (2009) data di lapangan didapatkan ternyata siswa yang terlibat tawuran memiliki konformitas terhadap kelompok teman sebaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak terlibat

tawuran. Dari data yang sudah ada diketahui bahwa realita yang ada di lingkungan remaja seperti pertemanan dapat memunculkan perilaku kenakalan remaja.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diasumsikan bahwa konformitas teman sebaya dapat mempengaruhi kenakalan remaja pada pelajar SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melihat adakah hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pelajar SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia psikologi sosial dan psikologi pendidikan terutama mengenai topik terkait dalam penelitian ini. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi kajian pengetahuan mengenai hubungan antara konformitas dengan kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi bagi pembaca terkait konformitas dengan kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih*

di Daerah Istimewa Yogyakarta, serta dapat mengetahui perilaku konformitas dengan kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentang konformitas teman sebaya dan kenakalan remaja sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Hidayati (2016) meneliti hubungan harga diri dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja. Respondennya adalah 159 siswa Sekolah Menengah Atas menunjukkan adanya hubungan yang positif dan sangat signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Rois (2009) yang meneliti tawuran, prasangka terhadap kelompok siswa sekolah lain serta konformitas pada kelompok teman sebaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Siswa yang terlibat tawuran memiliki konformitas terhadap kelompok teman sebaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak terlibat tawuran.

1. Keaslian Topik

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Hidayati (2016), Saputro & Soeharto (2012), dan Kuniawan & Rois (2009) memiliki persamaan topik dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan topik penelitian tersebut yaitu membahas mengenai konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja.

2. Keaslian Teori

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa penelitian-penelitian yang sebelumnya memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Rois (2009)

peneliti menggunakan teori kenakalan remaja menurut Jensen (Sarwono, 2003) dan teori konformitas teman sebaya menurut Baron dan Byrne (2005). Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan teori kenakalan remaja menurut Chadwick dan Top (1998) dan teori konformitas menurut Sears, Freedman & Peplau (2004).

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini terdapat dua skala guna mengukur variabel konformitas teman sebaya dan kenakalan remaja. Skala yang digunakan pada penelitian ini dikembangkan dari skala kenakalan remaja oleh Chadwick dan Top (1998) dan teori konformitas menurut Sears, dkk (2004).

4. Keaslian Subjek

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa pelajar Daerah Istimewa Yogyakarta berusia 14-18 tahun. Dengan kriteria berkelamin laki-laki, tergabung dalam sebuah kelompok genk dan pernah melakukan *klithih* minimal satu kali.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kenakalan Remaja

1. Definisi Kenakalan Remaja

Juvenile delinquency atau kenakalan remaja adalah perilaku jahat atau kenakalan anak-anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada remaja. Istilah kenakalan remaja mengacu pada suatu rentang yang luas, dari tingkah laku yang tidak dapat diterima sosial sampai pelanggaran status hingga tindak kriminal Kartono (2003). Kenakalan remaja akan terjadi bila perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma umum, adat-istiadat maupun hukum formal dianggap sebagai penyakit sosial atau penyakit masyarakat, penyakit sosial atau penyakit masyarakat ini apabila dilakukan oleh remaja maka akan berkembang menjadi bentuk kenakalan remaja atau *juvenile delinquency* Kartono (2003).

Menurut Fuhrmann (Hariz, 2013) kenakalan remaja adalah suatu tindakan anak muda yang dapat merusak dan mengganggu, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Menurut Santrock (2003) mengatakan bahwa kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak bisa diterima oleh lingkungan sosial yang mengakibatkan tindakan kriminal. Kenakalan remaja dapat dikatakan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana Sarwono (Hariz, 2013). Chadwick dan Top (1998), mengemukakan kenakalan remaja adalah perilaku

menyimpang pada remaja yang dilakukan karena adanya tekanan yang mengganggu stabilitas identitas mereka.

Klitih sendiri merupakan fenomena yang unik dan baru, klitih tidak bisa disamakan dengan tawuran antar pelajar. Dalam kegiatan "*nglitih*" dapat diartikan dengan mencari musuh dan melakukan aksi kejahatan. Tidak begitu jelas waktu beroprasinya klitih, bisa siang hari, sore hari bahkan malam hari. Di dalam kalangan genk pelajar, waktu dalam melakukan aksi ini biasa di sebut "jam jahat" ujar Soeprapto.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja adalah tindakan yang melanggar norma dan juga hukum formal. Kenakalan remaja dapat diartikan penyakit sosial karena bentuk pengabaian lingkuan sosial terhadap perilaku-perilaku kenakalan yang dilakukan oleh remaja yang dapat menimbulkan tindakan kriminal hingga tindak pidana seperti fenomena klithih yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Aspek-aspek Kenakalan Remaja

Menurut Chadwick dan Top (1998) dari hasil survei yang sudah dilakukan terdapat bentuk-bentuk kenakalan remaja yaitu :

- a. Pelanggaran terhadap orang meliputi pelanggaran dalam bentuk verbal dan fisik terhadap sesama teman, pegawai/guru sekolah dan orang tua.
- b. Pelanggaran terhadap status meliputi pelanggaran terhadap apa yang tidak normal bagi remaja seperti minum-minuman beralkohol, penggunaan obat-obat terlarang dan seks usia dini.
- c. Pelanggaran terhadap barang meliputi pelanggaran berupa penjarahan, pencurian dan vandalisme.

Pendapat lain mengungkapkan aspek-aspek kenakalan remaja menurut Jensen (Saputro & Soeharto, 2012) yaitu:

- a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain: perkelahian, perkosaan, perampokan, pembunuhan, dan lain-lain.
- b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi: perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan, dan lain-lain.
- c. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain: pelacuran, penyalahgunaan obat, dan hubungan seks bebas.
- d. Kenakalan yang melawan status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, kabur dari rumah, dan membantah perintah orang tua

Dari penjabaran beberapa aspek diatas peneliti menggunakan aspek-aspek kenakalan yang diungkapkan oleh Chadwick & Top (1998) karena aspek-aspek tersebut sangat mengungkap sisi pelaku kenakalan remaja dibandingkan aspek-aspek yang diungkapkan oleh Jensen (Saputro & Soeharto, 2012).

3. Faktor-faktor Kenakalan Remaja

Kartono (2003) mengungkapkan faktor-faktor kenakalan remaja adalah:

- a. Keinginan meniru dan ingin konfrom dengan “gangnya”, jadi tidak ada motivasi, kecemasan, atau konflik batin yang tidak dapat diselesaikan.
- b. Mereka kebanyakan berasal dari daerah kota yang transisional sifatnya yang memiliki subkultur kriminal. Sejak kecil remaja melihat adanya gang-gang kriminal, sampai kemudian dia ikut bergabung. Remaja merasa diterima, mendapatkan kedudukan hebat, pengakuan dan prestise tertentu.

c. Pada umumnya remaja berasal dari keluarga berantakan, tidak harmonis, dan mengalami banyak frustrasi. Sebagai jalan keluarnya, remaja memuaskan semua kebutuhan dasarnya di tengah lingkungan kriminal. Gang remaja nakal memberikan alternatif hidup yang menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah konformitas terhadap teman, keluarga yang kurang harmonis, dan lingkungan tempat tinggal dengan angka kriminal yang tinggi.

B. Konformitas

1. Definisi Konformitas

Konformitas adalah sikap, perilaku atau tindakan yang sesuai dengan norma kelompok, sehingga menjadi harmonis dan sepakat dengan anggota-anggota kelompok Baron & Byrne (Asih, Winarno & Hastuti, 2012). Menurut Santrock (2003) konformitas pada individu akan muncul ketika individu meniru sikap atau tingkah laku orang lain dikarenakan tekanan yang nyata maupun yang dibayangkan mereka. Baron dan Byrne (Kartini, 2016) mengatakan bahwa konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku individu agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Menurut Sears, dkk (2004) konformitas merupakan suatu situasi dimana seseorang menyesuaikan dirinya dengan keadaan didalam kelompok sosialnya karena individu merasa ada tuntutan, tekanan, atau desakan untuk menyesuaikan diri.

Lebih lanjut Yusuf (2001) menambahkan, kelompok teman sebaya adalah sekelompok anak yang mempunyai kesamaan dalam minat, nilai-nilai, sifat-sifat kepribadian dan pendapat. Hurlock (2004) mengemukakan bahwa kelompok teman sebaya terdiri dari anggota-anggota tertentu dari teman-teman yang dapat menerimanya dan kepadanya individu sendiri bergantung. Teman sebaya menurut Chaplin (Kurniawan & Rois, 2009) adalah sekelompok acuan atau suatu kelompok di mana seorang anak mengasosiasikan dirinya di dalamnya.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa remaja yang ingin mendapatkan pengakuan oleh kelompoknya akan mengikuti tindakan yang sesuai dengan norma-norma kelompok sehingga memiliki kesamaan terhadap nilai-nilai kelompok. Anggota kelompok pada remaja biasanya merupakan teman-teman seusianya yang memiliki kesukaan atau sifat yang sama. Dengan demikian konformitas teman sebaya dapat diartikan sebagai bentuk perubahan perilaku remaja agar dapat diterima didalam kelompok yang memiliki aturan didalamnya.

2. Aspek-Aspek Konformitas

Aspek-aspek konformitas yang dingkapkan oleh Sears, dkk (2004) meliputi:

a. Kekompakan

Kekuatan yang menyebabkan orang tertarik pada suatu kelompok dan yang membuat mereka ingin tetap menjadi anggotanya. Semakin besar rasa suka anggota yang satu terhadap anggota lain, dan semakin besar harapan untuk

memperoleh manfaat dari keanggotaan kelompok, serta semakin besar kesetiaan mereka, dan sebagainya akan semakin kompak kelompok itu.

b. Kesepakatan

Orang yang dihadapkan pada keputusan kelompok yang sudah bulat akan mendapatkan tekanan yang kuat untuk menyesuaikan pendapatnya. Bila kelompok tidak bersatu akan nampak adanya penurunan tingkat konformitas.

c. Ketaatan

Harapan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam otoritas menimbulkan ketaatan. Hal-hal yang membuat individu lebih bertanggung jawab terhadap perilakunya sendiri atau yang menonjolkan aspek negatif dari apa yang dilakukannya akan mengurangi ketaatan. Aspek-aspek dari konformitas yang diungkapkan oleh Baron & Byrne (Oktaviana, 2014) memiliki ciri-ciri diantaranya:

- a. Kesepakatan yaitu pengaruh sosial yang meliputi permintaan langsung dari seseorang kepada orang lain.
- b. Kepatuhan yaitu pengaruh sosial dimana seseorang memerintahkan untuk melakukan beberapa tindakan.
- c. Indoktrinasi merupakan penerima aturan-aturan dari kelompok tanpa banyak bertanya agar dapat menjadi anggota.
- d. Norma sosial adalah aturan-aturan bagaimana individu seharusnya berperilaku didalam kelompok.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konformitas mencakup tiga aspek kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan. Aspek-aspek tersebut juga didukung dengan aspek kepatuhan, indoktrinasi, dan norma sosial. Sehingga diatas dapat sejalan dengan perilaku konformitas pada teman sebaya.

C. Hubungan antara Kenakalan Remaja dan Konformitas pada Pelajar yang Terlibat *Klithih* di DIY

Konformitas teman sebaya merupakan bentuk perubahan perilaku pada individu untuk mendapatkan pengakuan didalam kelompok agar terlihat sesuai. Masa remaja yang merupakan masa pencarian identitas diri remaja akan mudah terpengaruh karena ketidakstabilan emosinya. Remaja akan cenderung melakukan segala sesuatu agar dapat diterima didalam lingkungannya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kambali (2016), didapat bahwa pengaruh dari teman sebaya mempunyai andil yang besar dalam pencarian identitas remaja, sayangnya pengaruh dari teman sebaya ini tidak selalu mengenai hal yang positif tetapi pengaruh hal negatif juga mampu membuat remaja untuk melakukan tindakan kejahatan atau bahkan kearah kriminalitas, seperti fenomena *klithih* yang marak terjadi di Yogyakarta.

Para remaja yang tergabung dalam suatu kelompok/genk pasti mempunyai ketertarikan, kesukaan atau kegiatan yang sama. Remaja yang tergabung dalam satu kelompok yang sama pasti ingin membuat kelompoknya lebih terkenal atau diketahui banyak orang. Dengan itu mereka akan melakukan kegiatan bersama-sama untuk bentuk kekompakan. Sayangnya kelompok ataupun genk remaja ini

melakukan tindakan yang merugikan orang lain. Mereka melakukan kenakalan yang berakibat buruk pada orang lain seperti pemukulan pemerasan, ataupun kekerasan verbal.

Tindakan seperti merokok, meminum-minuman alkohol, menggunakan obat-obatan terlarang bahkan sampai ke perilaku hubungan seksual. Mereka melakukannya karena adanya tekanan atau menjadi bahan pembuktian agar remaja bisa terlihat sama diantara teman-temannya. Tidak sampai disitu, kekompakan mereka akan merambah ke hal-hal yang lebih luas lagi, karena mereka ingin mencari jalan cepat untuk suatu masalah yang dihadapi atau hanya untuk mencari jati diri karena pertarungan sebuah nama kelompok, mereka akan melakukan kekacauan di tempat-tempat fasilitas publik, mencoret-coret bangunan, merusak bangunan atau bahkan sampai mencuri. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Malihah, Wilodati, & Jerry (2014), dimana perilaku kenakalan remaja seperti meminum alkohol, merusak benda-benda, atau melakukan tindakan brutal kerap kali dilakukan secara bersama-sama didalam sebuah genk.

Kemudian didalam sebuah kelompok pasti terdapat aturan-aturan yang harus disepakati setiap anggotanya, para remaja ini mempunyai aturan yang tidak tertulis untuk diikuti. Kesepakatan tersebut untuk menyesuaikan setiap anggotanya didalam mengambil keputusan ataupun bertindak. Seperti contoh saat melakukan kenakalan yang bersifat melukai orang lain, kenakalan yang melanggar norma seperti minum-minuman keras secara bersama-sama, ataupun kenakalan yang menimbulkan kerugian materil seperti vandalisme, para remaja ini harus mengikuti kesepakatan yang sudah dibuat. Ketika para remaja ini melanggar

peraturan yang sudah dibuat dalam melaksanakan aksinya maka tingkat konformitas yang ada didalam genk akan berkurang juga. Akan tetapi aturan-aturan yang ada didalam genk akan membuat kenyamanan dan keamanan pada masing-masing anggota sehingga membangun solidaritas (Malihah, Wilodati, & Jerry 2014)

Para kelompok atau genk remaja mempunyai tingkatan posisi para anggotanya. Posisi tersebut menimbulkan tekanan bagi para anggota yang mempunyai posisi dibawah atau bawahan. Adanya perranan posisi dalam sebuah kelompok membuat para remaja harus bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. Sosok pemimpin yang berada disebuah genk harus ditaati oleh para anggota genk. Ketika salah satu anggota genk ada yang tidak mengikuti perintah maka akan mengurangi ketaatan antar anggota yang juga mengurangi konformitas yang ada didalam kelompok.

Berdasarkan penjelasan diatas yang mengacu pada aspek kenakalan remaja dari Chadwick dan Top (1998) dan konformitas yang diungkapkan Sears (2004) dalam penelitian ini. Kedua aspek tersebut merupakan hal penting untuk penelitian ini mengenai hubungan antara konformitas dan kenakalan remaja pada siswa SMA yang terlibat *klithih* di DIY.

D. Hipotesis

Ada hubungan positif antara konformitas dengan kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin tinggi konformitas pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta maka semakin tinggi juga kenakalan pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa

Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah konformitas pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta semakin rendah pula kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung : Kenakalan Remaja
2. Variabel Bebas : Konformitas

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kenakalan Remaja

Secara operasional, kenakalan remaja adalah skor pada Skala kenakalan remaja. Skala kenakalan remaja ini mengungkap tiga aspek, yaitu: (a) Pelanggaran terhadap orang, (b) Pelanggaran terhadap status, (c) Pelanggaran terhadap barang (Chadwick & Top, 1993) . Semakin tinggi skor pada skala kenakalan remaja menunjukkan bahwa semakin tinggi kenakalan remaja pada responden, atau sebaliknya.

2. Konformitas

Secara operasional, konformitas adalah skor pada Skala konformitas. Skala konformitas ini mengungkap tiga aspek, yaitu: (a) Kekompakan, (b) Kesempatan, dan (c) Ketaatan menurut Sears, dkk (2004). Semakin tinggi skor pada skala konformitas menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas pada subjek penelitian, atau sebaliknya.

B. Responden Penelitian

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelajar Daerah Istimewa Yogyakarta. Kriteria yang digunakan adalah pelajar remaja awal hingga remaja akhir yang berusia 14 hingga 18 tahun dan tergabung dalam sebuah genk dan minimal pernah 1 (satu) kali terlibat dalam tindakan *klithih*.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode survei dengan skala model *Likert*, yaitu skala kenakalan remaja, dan skala konformitas teman sebaya. Skala yang sudah dibuat terdiri dari 29 dan 24 item berisi pernyataan *favorable* atau mendukung obyek sikap dan pertanyaan *unfavorable* atau tidak mendukung obyek sikap (Azwar, 2010). Subjek akan memberikan respon dari setiap pernyataan dengan empat kategori yang terdiri dari *Tidak Pernah (0)*, *Sekali (1)*, *Beberapa kali (2)*, *Sering (3)*, *Sangat Sering (4)*. Masing-masing skala akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Skala Kenakalan Remaja

Skala ini dimodifikasi oleh peneliti dengan mengacu pada skala kenakalan remaja oleh Chadwick & Top (1998). Butir-butir pada skala ini disusun berdasarkan tiga aspek perilaku kenakalan remaja, yaitu:

- (a) Pelanggaran Terhadap Orang
- (b) Pelanggaran Terhadap Status
- (c) Pelanggaran Terhadap Barang

Skala perilaku kenakalan remaja terdiri dari 32 pernyataan yang seluruhnya *favorable*. Skala ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana subjek

melakukan kenakalan remaja, dengan mengacu pada aspek. Berikut ini contoh tabel *blueprint* skala perilaku konsumtif sebelum uji coba.

Tabel 1
Distribusi Aitem Skala Kenakalan Remaja

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
		Nomor Butir	Nomor Butir	
1	Pelanggaran terhadap orang	1,2,3,4,5,6,(7),8,9,10,11,12, (13)	-	13
2	Pelanggaran terhadap status	14,15,16,17,18,19,(20), 21	-	8
3	Pelanggaran terhadap benda	22,23,24,25,26,27,28,29,30, 31,32	-	11
		Total		32

2. Skala Konformitas

Skala ini disusun oleh peneliti dengan mengacu pada tiga aspek konformitas dari Sears, dkk (2004), yaitu:

- a. Kekompakan
- b. Kesempatan
- c. Ketaatan

Skala perilaku konformitas terdiri dari 16 pernyataan *favorable* dan 9 pernyataan *unfavorable*. Skala ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana subjek melakukan kenakalan remaja, dengan mengacu pada aspek. Berikut ini contoh tabel *blueprint* skala perilaku konformitas sebelum uji coba.

Tabel 2
Distribusi Aitem Skala Kenakalan Remaja

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
		Nomor Butir	Nomor Butir	
1	Kekompakan	1, 2, 3, 14, 15, 16, 17, 18	9, 10, 22, 23	12
2	Kesepakatan	4, 5, 6, 19, 20	11, 12, 24	8
4	Ketaatan	7, 8, 21	13, 25	5
Total				25

D. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2010). Sedangkan reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*, yaitu suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (Azwar, 2010). Gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Konsep reliabilitas dalam teori skor-murni klasik dapat dipahami dari beberapa interpretasi (Azwar, 2010). Suatu tes dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila skor tampak pada tes berkorelasi tinggi dengan skor murninya sendiri.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa korelasi, yaitu untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih* di DIY. Maka dari itu, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment* dari *Pearson*, yang diproses melalui program komputer *SPSS version 17.0 for Windows*.

Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala, maka semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut. Bila koefisien korelasinya rendah mendekati nol maka fungsi aitem tersebut tidak cocok dengan fungsi ukur skala penelitian (Azwar, 2012).

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana hubungan antara konformitas dan kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan mendatangi langsung kelompok-kelompok genk remaja siswa secara acak di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan jumlah responden 50 pelajar. Responden tersebut seluruhnya adalah laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan dipilihnya tempat tersebut karena peneliti tinggal di daerah Yogyakarta saat pengambilan data, sehingga memudahkan untuk pengambilan data dan juga seiring maraknya fenomena *klithih* yang terjadi saat ini.

Peneliti menggunakan uji coba terpakai dalam penelitian ini dikarenakan terbatasnya jumlah pelajar di Yogyakarta yang pernah melakukan *klithih* dan mengakui telah melakukan *klithih* serta peneliti menemukan fakta hasil wawancara awal dengan responden yang mengatakan bahwa beberapa pelajar yang tergabung dalam genk bukanlah pelaku utama saat melakukan *klithih* melainkan hanya untuk dapat diterima oleh kelompoknya dan juga mendapatkan rasa aman oleh rombongan genk. Uji coba alat ukur tersebut diberikan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yaitu pelajar di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala, yang terdiri dari skala kenakalan remaja dan konformitas.

1. Skala Kenakalan Remaja

Skala kenakalan remaja disusun berdasarkan aspek dari teori Chadwick dan Top (1998) yang telah melewati *professional judgement* dari dosen pembimbing skripsi dan melewati pengolahan kata yang telah dipahami oleh pelajar. Aitem skala kenakalan remaja terdiri dari 32 aitem yang diberikan lima alternatif jawaban, pada aitem *favorable* diberikan skor 1 jika jawaban tidak pernah (0), skor 2 jika sekali (1), skor 3 jika agak beberapa kali (2), skor 4 jika sering (3), dan 5 sangat sering (4). Skala kenakalan remaja yang dibuat merupakan *favorable* secara keseluruhannya. Skala kenakalan remaja disusun berdasarkan aspek-aspek yaitu pelanggaran terhadap orang, pelanggaran terhadap status, pelanggaran terhadap benda atau barang. Selanjutnya peneliti menyusun *blueprint* skala konformitas dengan masing-masing aitem berjumlah 14 aitem *favorable* dan 11 aitem *unfavorable*.

2. Skala Konformitas

Skala konformitas disusun oleh peneliti berdasarkan aspek dari teori Sears (2004) yang telah melewati *professional judgement* dari dosen pembimbing skripsi dan melewati pengolahan kata yang telah di pahami

oleh pelajar. Aitem konformitas terdiri dari 14 aitem yang diberikan lima alternatif jawaban, pada aitem *favorable* diberikan skor 1 jika jawaban tidak pernah (0), skor 2 jika sekali (1), skor 3 jika agak beberapa kali (2), skor 4 jika sering (3), dan 5 sangat sering (4). Kemudian pada aitem *unfavorable* Diberikan skor 5 jika jawaban sangat sering (4), skor 4 jika sering (3), skor 3 jika beberapa kali (2), skor 2 jika sekali (1), 1 tidak pernah (0). Skala konformitas terdiri dari 25 aitem yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdiri dari pengaruh normatif dan pengaruh sosial informasional. Selanjutnya penulis menyusun *blueprint* skala konformitas dengan masing-masing aitem berjumlah 14 aitem *favorable* dan 11 aitem *unfavorable*.

b. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba penelitian dilakukan pada tanggal 15 Juli 2018 sampai 27 Juli 2018. Subjek dalam penelitian ini adalah pelajar di DIY yang tergabung dalam sebuah kelompok/genk yang pernah melakukan *klithih*. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan 3 kali pertama peneliti meneliti subjek sebanyak 13 subjek, kedua peneliti mengambil data kembali sebanyak 23 subjek dan yang terakhir 14 subjek. Total keseluruhan subjek yang diteliti adalah 50 pelajardi DIY. Tujuan dari uji coba alat ukur adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala kenakalan remaja dan konformitas. Dalam penelitian ini peneliti akan memastikan bahwa aitem yang digunakan telah sesuai dengan *blueprint* dan perilaku yang ingin

diteliti sesuai dengan aspek-aspek yang ada di dalam teori, dan melakukan seleksi pada aitem.

Setelah memperoleh data melalui tahap uji coba alat ukur, selanjutnya peneliti melakukan analisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Perhitungan tersebut menggunakan program komputer *SPSS 17 for Windows*. Seleksi aitem validitas untuk skala kenakalan remaja bergerak dari (0,274) – (0,639) dan skala konformitas yang bergerak dari (0,522) – (0,741). Validitas peneliti menggunakan batas kritis $p > 0,25$ sehingga aitem yang memiliki nilai dibawah batas kritis tidak digunakan (gugur). Setelah dilakukan seleksi aitem, skala kenakalan remaja yang memiliki 32 aitem menjadi 29 aitem, dan skala konformitas yang memiliki 25 aitem menjadi 14 aitem.

c. Hasil Uji Coba Alat Ukur

1. Skala Kenakalan Remaja

Berdasarkan hasil uji coba skala kenakalan remaja yaitu uji validitas dinyatakan aitem tersebut valid jika memiliki korelasi total $p > 0,25$. Hasil analisis pada skala kenakalan remaja menunjukkan bahwa dari 32 aitem yang menjadi uji coba maka didapatkan hasil 29 aitem yang valid dan aitem yang gugur berjumlah 3 aitem yaitu nomor 7, 13 dan 20. Sedangkan nilai koefisien reliabilitas *Alpha* (α) pada skala Kenakalan Remaja adalah sebesar 0,906. Berikut distribusi penyebaran aitem pada skala kenakalan remaja berdasarkan aspek kenakalan remaja:

Tabel 3
Distribusi Aitem Skala Kenakalan Remaja Uji coba

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1. Pelanggaran terhadap orang	1,2,3,4,5,6,(7),8,9,10,11,12, (13)	-	13
2. Pelanggaran terhadap status	14,15,16,17,18,19,(20), 21	-	8
3. Pelanggaran terhadap benda	22,23,24,25,26,27,28,29,30, 31,32	-	11

Keterangan: Angka dalam kurung () adalah nomer aitem yang gugur setelah uji coba

Kemudian peneliti melakukan uji coba kembali terhadap skala kenakalan remaja kepada 50 subjek dengan 29 aitem yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32 dengan koefisien reliabilitas *Alpha* (α) pada skala konformitas adalah sebesar 0,909.

Berikut distribusi penyebaran aitem pada skala kenakalan remaja :

Tabel 4
Distribusi Aitem Skala Kenakalan Remaja Setelah Uji Coba

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1. Pelanggaran terhadap orang	1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,12	-	11
2. Pelanggaran terhadap status	14,15,16,17,18,19, 21	-	7
3. Pelanggaran terhadap benda	22,23,24,25,26,27,28,29,30, 31,32	-	11

2. Skala Konformitas

Berdasarkan hasil uji coba skala konformitas yaitu uji validitas dinyatakan aitem tersebut valid jika memiliki korelasi total $p > 0,25$. Hasil analisis pada skala konformitas menunjukkan bahwa dari 16 aitem yang menjadi uji coba didapatkan 14 aitem yang valid dan aitem yang gugur berjumlah 11 aitem yaitu nomor 8, 9, 10, 11, 12, 13, 19, 22, 23, 24, 25. Sedangkan nilai koefisien reliabilitas *Alpha* (α) pada skala konformitas adalah sebesar 0,809. Berikut distribusi penyebaran aitem pada skala konformitas :

Tabel 5
Distribusi Aitem Skala Konformitas Uji coba

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Kekompakan	1, 2, 3, 14, 15, 16, 17, 18	(9), (10), (22), (23)	12
Kesepakatan	4, 5, 6, (19), 20	(11), (12), (24)	8
Ketaatan	7, (8), 21	(13), (25)	5

Keterangan : Angka dalam kurung () adalah nomer item yang gugur setelah di uji coba.

Kemudian peneliti melakukan uji coba kembali terhadap skala konformitas kepada 50 subjek berjumlah 13 aitem yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21. Diperoleh koefisien reliabilitas *Alpha* (α) pada skala konformitas adalah sebesar 0,912. Berikut distribusi penyebaran aitem konformitas setelah *uji coba*:

Tabel 6
Distribusi Aitem Skala Konformitas setelah Uji coba:

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Kekompakan	1, 2, 3, 14, 15, 16, 17, 18	-	8
Kesepakatan	4, 5, 6, 20	-	4
Ketaatan	7, 21	-	2

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Proses pengambilan data dalam penelitian dilakukan pada tanggal 15 Juli sampai 27 Juli 2018 di DIY. Pada proses penelitian ini, peneliti mendatangi 3 kelompok genk remaja yang merupakan pelajar DIY yang tersebar di daerah Sleman dan Bantul.

Ketika melakukan penelitian, peneliti langsung mendatangi responden yang berada di tempat berkumpul atau *basecamp* para anggota genk yang kebetulan sedang berkumpul. Sebelumnya peneliti sudah mempunyai narasumber untuk memudahkan peneliti saat proses pengambilan data dilakukan. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menginformasikan tujuan dari penelitian ini. Lebih dari itu, peneliti juga menjelaskan bahwa selama proses pengambilan data tidak ada unsur paksaan sehingga apabila subjek tidak bersedia maka responden tidak diberikan kuisioner oleh peneliti.

Peneliti juga menjelaskan kepada responden agar mampu menjawab aitem-aitem pada skala ukur penelitian dengan jawaban sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan dari responden tersebut. Kemudian, peneliti menanyakan kepada

responden lain yang merupakan pelajar untuk meminta kesediannya saat mengisi kuesioner.

Selama proses pengisian data oleh responden, peneliti juga sambil berinteraksi guna memperoleh informasi dari responden. Proses pengambilan data berlangsung selama 13 hari.

C. Analisis Hasil dan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 50 responden. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dijelaskan mengenai deskripsi dari responden yang dapat dilihat melalui Tabel 7 berikut:

Tabel 7

Tabel Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Subjek	Persentase (%)
14	1	2 %
15	4	8 %
16	9	18 %
17	22	44%
18	14	28%
Total	50	100%

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 14 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, subjek berusia 15 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 8%, subjek berusia 16 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 18 orang, subjek berumur 17 tahun merupakan jumlah terbanyak yaitu 22 orang dengan persentase 44%, dan subjek berusia 18 tahun berjumlah 14 orang dengan persentase 28%.

Tabel 8
Tabel Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah Responden	Persentase (%)
9	6	12 %
10	4	8%
11	9	18%
12	31	62 %
Total	50	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang duduk dikelas 9 (3 SMP) sebanyak 6 orang dengan persentase 12%, kemudian responden yang duduk dikelas 10 (1 SMA) sebanyak 4 orang dengan persentase 8%, subjek yang duduk dikelas 11 (2 SMA) sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 18% dan jumlah tertinggi adalah responden yang duduk dikelas 12 (3 SMA) sebanyak 31 orang dengan persentase 62%.

Tabel 9
Tabel Deskripsi Responden Berdasarkan Regional Sekolah

	Jumlah Subjek	Persentase (%)
Sleman	36	72 %
Bantul	7	14 %
Yogyakarta	6	12 %
Kulon Progo	1	2 %
Total	50	100 %

Berdasarkan tabel didapatkan bahwa data penelitian menurut regional sekolah yang tertinggi adalah subjek yang bersekolah di regional Sleman sebanyak 36 responden dengan persentase 72%, kemudian responden yang bersekolah di regional bantul sebanyak 7 responden dengan persentase sebesar

14%, responden yang bersekolah di regional Yogyakarta sebanyak 6 orang dengan jumlah persentase 12%, dan yang terakhir responden yang bersekolah di regional Kulon Progo hanya 1 orang dengan persentase sebesar 2%

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, peneliti melakukan kategorisasi terhadap data yang diperoleh. Secara umum gambaran data penelitian dapat dilihat pada tabel deskripsi yang meliputi data hipotetik dan data empirik sebagai berikut:

Tabel 10

Tabel Data Deskripsi Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Kenakalan Remaja	29	145	87	19,33	42	121	74,5	18,529
Konformitas	14	70	42	9,33	28	70	50,82	11,22

Setelah mengetahui data deskripsi penelitian kemudian data ini dapat digunakan untuk mengkategorisasikan subjek kedalam lima kategorisasi yaitu, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Pengkategorisasian ini akan dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. Berikut rumus untuk menentukan kategorisasi terdapat pada tabel dibawah:

Tabel 11

Tabel Rumus Kategorisasi Subjek

Kategori	Rumus Norma
Sangat Rendah	$X < P20$
Rendah	$P20 \leq X < P40$
Sedang	$P40 \leq X < P60$
Tinggi	$P60 \leq X < P80$
Sangat Tinggi	$X > P80$

Keterangan: P= Percentil
X= Skor total

Deskripsi data penelitian di atas selanjutnya akan digunakan untuk mengetahui kriteria kategorisasi kelompok subjek pada variabel-variabel yang diteliti. Kategorisasi ini dimaksudkan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur, dimana kontinum jenjang ini dari rentang sangat rendah hingga sangat tinggi (Azwar, 2012).

Tabel 12

Tabel Kategorisasi Subjek pada Variabel Kenakalan Remaja

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Rendah	$X < 59$	9	18 %
Rendah	$59 \leq X < 66$	10	20 %
Sedang	$66 \leq X < 79$	10	20 %
Tinggi	$79 \leq X < 93,2$	11	22 %
Sangat Tinggi	$X > 93,2$	10	20 %
Total		50	100 %

Berdasarkan hasil kategorisasi kenakalan remaja di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi skor yang dimiliki, maka semakin tinggi kenakalan remaja yang dimiliki subjek. Tabel 13 menunjukkan bahwa subjek mayoritas berada pada kategori tinggi sebesar 22 %. Sedangkan kategori rendah sejumlah 20 %, kategori sedang sebesar 20 % sama dengan kategori sangat tinggi sebesar 20 % dikategori sangat rendah sebesar 18%.

Tabel 13

Tabel Kategorisasi Subjek pada Variabel Konformitas

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Rendah	$X < 39,2$	10	20 %
Rendah	$39,2 \leq X < 47,4$	10	20 %
Sedang	$47,4 \leq X < 53,6$	10	20 %
Tinggi	$53,6 \leq X < 62,8$	10	20 %
Sangat Tinggi	$X > 62,8$	10	3,75%
Total		50	100 %

Berdasarkan hasil kategorisasi konformitas di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi skor yang dimiliki, maka semakin tinggi konformitas yang dimiliki subjek. Tabel 14 menunjukkan data kategorisasi pada variabel konformitas tersebar rata dengan jumlah persentase 20 % dari kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan guna untuk mengetahui apakah data yang terkumpul telah memenuhi syarat asumsi analisis yang akan digunakan. Pada uji asumsi ini dilakukan uji normalitas dan uji linearitas guna melihat hasil analisis yang diperoleh tidak menyimpang dari data yang ada. Pengujian asumsi ini dilakukan dengan bantuan program statistik yaitu *SPSS version 17.0 for Windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian antara variabel konformitas dengan kenakalan remaja terdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini peneliti menggunakan *Analyze One Kolmogorov-Smirnov*. Data penelitian dapat dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai $p > 0,05$ dan dapat dikatakan tidak normal apabila nilai $p < 0,05$. Hasil uji normalitas kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14**Tabel Hasil Uji Normalitas**

Variabel	p	Normalitas
Kenakalan Remaja	0,200	Normal
Konformitas	0,200	Normal

Berdasarkan tabel 14, menunjukkan bahwa variabel kenakalan remaja dan konformitas pada penelitian ini berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan hasil kenakalan remaja menunjukkan $p = 0,2$ ($p > 0,05$). Sedangkan pada variabel konformitas diperoleh hasil $p = 0,2$ ($p < 0,05$).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier (membentuk garis lurus) antara variabel kenakalan remaja dan konformitas. Kedua variabel dapat dikatakan linear apabila $p < 0.05$ sedangkan dapat dikatakan tidak linear apabila kedua variabel memiliki nilai $p > 0.05$.

Berikut adalah hasil uji linearitas kedua variabel disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 15**Tabel Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Koefisien Linearitas (F)	Signifikansi (p)	Keterangan
Kenakalan Remaja dan Konformitas	8,167	0,009	Linier

Berdasarkan tabel 20, hasil uji linearitas variabel kenakalan remaja dan konformitas menunjukkan koefisien $F = 8.167$, $p = 0,009$, dan $p <$

0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara konformitas dengan kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta memenuhi asumsi linearitas (membentuk garis lurus).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk hubungan antara konformitas dengan kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Uji hipotesis ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson* pada program *SPSS 17.0 for Windows*.

Tabel 16

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r^2	R	p
Kenakalan Remaja dan Konformitas	0,167281	0,409	0,002

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan, ditunjukkan pada tabel 16 diperoleh data koefisien korelasi $r = 0,409$ dengan $p = 0,002$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konformitas dengan kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian berdasarkan analisis koefisien determinasi (R) variabel kenakalan remaja dan konformitas sebesar 0,409.

Berdasarkan hal tersebut dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi konformitas para anggota genk pelajar maka semakin tinggi juga kenakalan remaja para pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah konformitas para anggota genk pelajar maka semakin rendah juga kenakalan remaja para pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sehingga peneliti memperoleh hipotesis penelitian ini yaitu hubungan antara konformitas dengan kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta **diterima**.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji hipotesis adanya hubungan antara konformitas dan kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 50 orang, dengan jumlah seluruhnya adalah laki-laki.

Berdasarkan hasil hipotesis penelitian yang diajukan, diperoleh data bahwa terdapat hubungan positif antara konformitas dengan kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta, dinyatakan dengan diterimanya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hubungan tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r) sebesar 0,404 dan $p = 0,002$ ($p < 0,05$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi kenakalan remaja pada pelajar DIY yang terlibat *klithih*, maka semakin tinggi juga konformitas yang diperoleh pada pelajar DIY yang terlibat *klithih*.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan Saputro dan Soeharto (2012) dimana adanya hubungan positif antara konformitas dengan kecenderungan kenakalan remaja pada siswa SMA. Hal lain dikatakan oleh Kartono (2003) jika kelompok remaja sedang melakukan sikap dan tindakan nakal maka remaja akan dituntut untuk berperilaku serupa, sehingga hal ini dapat menjadikan indikasi remaja dalam berperilaku nakal. Apabila kecenderungan suatu kelompok remaja menjadikan perilaku nakal sebagai aturan dalam berkelompok,

maka remaja yang tergabung didalam kelompok cenderung akan mengikuti. Didukung pula dengan penelitian Andriani dan Mantiri (2012) yang menunjukkan bahwa perilaku konformitas yang dilakukan remaja merupakan prediktor yang besar dalam mempengaruhi kenakalan remaja.

Adanya hubungan antara antara konformitas dengan kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta menandakan bahwa kenakalan remaja merupakan salah satu hal yang mampu mempengaruhi konformitas para pelajar dalam memilih teman maupun kelompok. Kenakalan remaja memberikan sumbangan sebesar 16,32% terhadap konformitas pada pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta (Lihat Tabel 16). Sisanya sebesar 83,68% mungkin saja dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pengaruh dari tempat tinggal yang sifatnya memiliki subkultur kriminal ataupun berasal dari keluarga yang kurang harmonis.

Perilaku kenakalan remaja ini harus diatasi dengan adanya bimbingan dari orang tua, lingkungan sekitar, dan juga lembaga khusus yang mampu membina para remaja agar tidak merugikan dirinya sendiri dan juga orang lain. Penelitian yang dilakukan oleh Sumara, Humaedi, dan Santoso (2017) mengungkapkan cara-cara penanganan perilaku kenakalan remaja seperti (1) tindakan preventif yaitu dengan menganalisa kebiasaan-kebiasan para remaja dan juga melihat kesulitan-kesulitan yang dihadapinya, kemudian dilakukan pendekatan secara khusus, (2) tindakan represif dengan cara penanganan yang diberikan ketika para remaja sudah melakukan tindakan diluar norma ataupun hukum yang berlaku, diberikannya sanksi hukuman yang sesuai agar para remaja tidak melakukan

kesalahan yang sama dan memberikan efek jera untuk tidak melakukan kenakalan kembali, (3) tindakan kuratif dan rehabilitasi dengan cara pencegahan lainnya yang kemudian dilaksanakan untuk merubah tingkah laku dan pola pikir para remaja dengan memberikan pendidikan melalui pembinaan yang melibatkan lembaga khusus dalam menangani hal tersebut.

Selama melakukan penelitian, peneliti tentunya menemukan beberapa kelemahan. Adapun kelemahan dalam penelitian ini diantaranya, sulitnya mendapatkan responden dikarenakan tidak banyak narasumber peneliti yang mempunyai kedetakan dengan kelompok genk pelajar yang pernah melakukan aksi *klithih*. Kemudian peneliti tidak mengetahui apakah subjek mengisi kuisisioner penelitian tersebut dengan jawaban sejujur-jujurnya atau tidak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara konformitas dengan kenakalan remaja pada pelajar yang terlibat *klithih* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin tinggi kenakalan remaja pada pelajar DIY yang terlibat *klithih*, maka semakin tinggi juga konformitas yang dilakukan pada pelajar DIY yang terlibat *klithih*. Sebaliknya juga, semakin rendah kenakalan remaja pada pelajar DIY yang terlibat *klithih*, maka semakin rendah juga konformitas yang dilakukan pada pelajar DIY yang terlibat *klithih*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan segala proses sampai hasil yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Saran-saran tersebut, yaitu :

1. Kepada Subjek

Saran kepada subjek yang melakukan *klithih* untuk segera mengurangi atau menghilangkan kebiasaan yang merugikan diri sendiri. Mulailah meninggalkan kebiasaan buruk yang dapat merugikan orang banyak dan diri sendiri, dengan cara menyibukan diri dengan kegiatan-kegiatan yang positif seperti mengikuti organisasi karang taruna, menemukan dan mengembangkan *passion* yang dimiliki, berolahraga, atau menghadiri acara-acara keagamaan. Carilah teman yang mampu mendorong kita menjadi pribadi yang lebih baik lagi, bukan berarti meninggalkan teman yang sudah kita kenal walaupun

mempunyai kebiasaan yang negatif, tetapi juga harus mampu menyaring, memilih, dan memilah segala sesuatu agar tidak merugikan diri sendiri.

2. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama diharapkan dapat memperbaiki atau memodifikasi penelitian ini dengan merubah salah satu variabel atau menggunakan landasan teori dari ahli yang berbeda. Peneliti juga berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperbaiki alat ukur yang telah digunakan agar menjadi lebih baik lagi dan dapat mengelompokkan atau memilih kriteria subjek secara lebih spesifik dan dapat mencari responden yang lebih banyak daripada sebelumnya. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode-metode yang berbeda dari peneliti sebelumnya seperti menambahkan wawancara atau menggunakan penelitian kualitatif..

Daftar Pustaka

- Arifin, A. K. (2017). Majalah Pranala: Klitih Krisis Remaja Jogja. *PUSHAM UII*. [//http://e-pushamuii.org/files.php?type=pdf&id=484](http://e-pushamuii.org/files.php?type=pdf&id=484). (Di akses 25 September 2018)
- Aroma, S. I & Suminar, R. D. (2012). Hubungan Antara Tingkat Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 1(02). 1-6.
- Asih, M. K, Winarno, D. R, & Hastuti, W. L. 2012. Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Keharmonisan Keluarga dengan Kenakalan Remaja pada Anak Didik Lembaga Perasyarakatan Anak Kutoarjo. *Kajian Ilmiah Psikologi*. 2(1). 189-193.
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chadwick, B. A., & Top, B. L. (1998). Religiosity and Delinquency Among LDS Adolescents. *Religious Studies Center, Brimingham Young University*. 1(1). 499-524.
- Hariz, A. S. 2013. Hubungan Antara Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*. 2. 1-7.
- Hartati. S. 2012. Pendekatan Kognitif Untuk Menurunkan Kecenderungan Perilaku Deliquensi pada Remaja. *Humanika*. 9(2).125-146.
- Hidayati, W. N. 2016. Hubungan Harga Diri dan Koformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. 1(2). 31-36.
- Hurlock, E.B. 2004. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: PT. Erlangga.
- Kambali. 2016. Analisis Kritis Terhadap Kenakalan Pelajar. *Jurnal dan Pendidikan Studi Islam*. 1(1). 94-103.
- Kartini. H. 2016. Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dan Intensitas Bermain Game Online Dengan Intensi Berprilaku Agresif Pada Siswa SMA Katolik W.R. Soepratman Samarinda. *PSIKOBORNEO*. 4(4). 739-750.
- Kartono, K. 2003. *Kenakalan Remaja Patologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kurniawan, S. & Rois, M. 2009. Tawuran, Pransangka Terhadap Kelompok Siswa Sekolah Lain, Serta Konformitas Pada Kelompok Teman Sebaya. *Proyeksi*. 4(2). 85-94.
- Malihah, E. Wilodati. & Jerry, G. L. 2014. Kenakalan Remaja Akibat Kelompok Pertemanan Siswa. *Forum Ilmu Sosial*. 41(1). 15-27.
- Mantiri, G. P. & Andriani, F. (2012). Pengaruh Konformitas dan Persepsi Mengenai Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja (*Juvenile Delinquency*). *JURNAL Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. 1.(02). 1-7.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi sosial edisi 10*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Oktaviana, R. (2012). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Agresi Pada Kelompok Suporter Ultras Di Kelurahan Bukit Sangkal Palembang. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*. 8(2). 122-133.
- Ridayati. 2015. Pengaruh Pergaulan Terhadap Kenakalan Remaja “ABG” Di Yogyakarta Menggunakan Regresi Logistik. 7(2). 139-148.
- Santrock, J.W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: PT. Erlangga.
- Saputro, M. B. & Soeharto, D. E. 2012. Hubungan antara Konformitas dengan Teman Sebaya dengan Kecenderungan Kenakalan Pada Remaja. *INSIGHT*. 10(1). 1-15.
- Saroh, M. 2016. *Darurat Klithih di Yogyakarta*. <https://tirto.id/darurat-klithih-di-yogyakarta-cbh7> (Diakses 2 Februari 2018).
- Sears, D.O. Freedman, J.L. & Peplau, L.A. 2004. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sumara, D. Humaesi, S. & Santoso, M, B. (2017). Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *Jurnal penelitian dan PPM*. 4(02). 129-389.
- Unayah, N. & Sabarisman, M. 2015. Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas. *Sosio Informa*. 1(2). 121-140.
- Yusuf, Y. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saudara yang saya hormati, dengan kerendahan hati saya memohon kesediaan saudara untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini yang saya susun dalam rangka penelitian untuk tugas akhir. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan-pernyataan, dimana dalam skala ini **tidak ada jawaban yang salah dan akan dijaga kerahasiaannya**.

Saya mengharapkan kejujuran dan keterbukaan dalam mengisi semua pernyataan yang ada. Identitas dan jawaban yang saudara akan saya jaga kerahasiaannya sesuai dengan etika akademik penelitian.

Dimohon saudara/i mengisi semua pernyataan yang tersedia dan jangan sampai ada yang terlewat. Saya ucapkan terima kasih atas partisipasi saudara semoga Allah membalas kebaikan saudara.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti

Syarif
Reynard Rizkyanto

LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN PENELITIAN

Dengan ini, saya mengharapkan partisipasi Anda sebagai responden pada penelitian saya.

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kenakalan remaja.

PROSEDUR

Jika Anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, maka partisipasi Anda meliputi:

- 1) Mengisi data diri Anda (boleh menyamarkan nama)
- 2) Mengisi kuesioner dengan lengkap dan sesuai dengan petunjuk.

RESIKO

Tidak ada resiko apapun dalam partisipasi Anda pada penelitian ini.

MANFAAT

Dengan Anda terlibat dalam penelitian ini, Anda dapat memahami persepsi Anda yang berkaitan dengan kenakalan remaja. Hasil dari penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat luas, terutama yang tertarik dengan kajian bidang Psikologi Sosial dan Pendidikan.

KERAHASIAAN

Semua informasi yang kami dapat akan dirahasiakan. Saya tidak mencantumkan nama ataupun kode yang dapat menghubungkan identitas dengan isi kuesioner yang Anda kumpulkan.

BIAYA

Tidak ada biaya yang akan Anda keluarkan dengan berpartisipasi dalam penelitian ini selain sedikit waktu yang Anda habiskan untuk mengisi kuesioner yang diberikan.

HAK ANDA SEBAGAI RESPONDEN

- 1) Anda berhak untuk berubah pikiran dan meninggalkan penelitian ini kapan saja tanpa alasan dan tanpa peneliti apapun.
- 2) Anda tidak kehilangan hak apapun dengan menandatangani lembar persetujuan ini.

PERTANYAAN SEPUTAR PENELITIAN INI

Segala pertanyaan, permasalahan, kritik dan saran tentang penelitian ini dapat diajukan kepada peneliti, Syarif Reynard melalui No. HP 082137057693.

Saya telah membaca dan memahami semua informasi diatas serta menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Yogyakarta,2018

Peneliti

Responden

(Syarif Reynard)

()

IDENTITAS DIRI

Nama (**Inisial**) :
Usia :
Kelas :
Regional Sekolah :

Hasil penelitian ini sangat tergantung pada informasi yang didapat dari Saudara sebagai responden. Diharapkan Saudara dapat berpartisipasi dengan mengemukakan pendapat, pikiran, dan perasaannya dengan sejujurnya dan apa adanya. Jawaban yang Saudara berikan sangat penting untuk penelitian ini. Tidak ada penilaian benar dan salah terhadap jawaban yang diberikan. Jawaban yang Saudara berikan juga tidak akan mempengaruhi penilaian dalam kehidupan dan pekerjaan Saudara sehari-hari. Segala informasi yang Saudara akan dijaga kerahasiannya sesuai etika akademik dan kode etik penelitian.

Mohon Saudara menandatangani form di bagian bawah ini bila Saudara setuju sebagai responden dalam penelitian saya.

Yogyakarta, Juli 2018

Responden

()

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan jawablah dengan sejujurnya sesuai dengan sikap dan keadaan diri saudara/i yang sebenarnya. Kuesioner bukan suatu tes sehingga tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya. Nyatakan jawaban saudara/i dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom pilihan.

Keterangan Pilihan Jawab

Tidak Pernah : 0 Sekali : 1 Beberapa kali : 2

Sering : 3 Sangat sering : 4

SKALA 1

NO.	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		0	1	2	3	4
1.	Saya pernah memukul bagian tubuh orang lain					
2.	Saya berkelahi dengan orang lain					
3.	Saya pernah menantang guru disekolah					
4.	Saya pernah membuat keributan di sekolah atau ditempat umum					
5.	Saya pernah mengancam orang menggunakan senjata tajam atau lainnya					
6.	Saya pernah melakukan perkelahian antar kelompok/gank					
7.	Saya pernah memaki orang tua saya					
8.	Saya pernah di skors atau di usir dari sekolah					
9.	Saya pernah melukai seseorang hingga harus diberikan perawatan medis					
10.	Saya pernah mengancam					

	seseorang melalui telpon					
11.	.Saya pernah dengan sengaja memanggil nama orang lain untuk mengolok-oloknya					
12.	Saya pernah mengambil uang seseorang secara paksa					
13.	Saya pernah mendorong atau memukul orang tua saya					
14.	Saya meminum minuman alkohol					
15.	Saya merokok aktif					
16.	Saya membaca bacaan dewasa (buku/majalah/cerita online)					
17.	Saya melihat konten sensitif (vidio/dvd/film)					
18.	Saya mengkonsumsi obat-obatan terlarang semacam pil					
19.	Saya membolos sekolah tanpa alasan yang pasti					
20.	Saya mencontek saat ujian					
21.	Saya pernah kabur dari rumah					
22.	Saya pernah mencuri barang seharga 10.000-100.000 atau lebih					
23.	Saya pernah mencuri barang kurang dari 10.000					
24.	Saya pernah mengambil barang dari toko/warung tanpa membayar					
25.	Saya pernah mengambil barang orang lain dari meja/lemari/tempat penyimpanan lainnya					
26.	Dengan sengaja melarikan barang atau merusak barang orang lain					
27.	.Saya pernah merusak kendaraan, bangunan, atau rumah					

28.	Saya pernah dengan sengaja merusak barang yang ada disekolah atau warung/toko dll					
29.	Saya pernah mencuri barang lebih dari 100.000					
30.	Saya pernah melemparkan sesuatu ke mobil, orang, bangunan atau lainnya					
31.	Saya pernah melarikan barang seseorang tanpa memberi tahu					
32.	Saya pernah mengambil motor atau mobil tanpa meminta izin					

Selanjutnya

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan jawablah dengan sejujurnya sesuai dengan sikap dan keadaan diri saudara/i yang sebenarnya. Kuesioner bukan suatu tes sehingga tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya. Nyatakan jawaban saudara/i dengan memberi tanda centang (√) pada kolom pilihan.

Keterangan Pilihan Jawaban

Tidak Pernah : 0 Sekali : 1 Beberapa kali : 2

Sering : 3 Sangat sering : 4

SKALA 2

NO.	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		0	1	2	3	4
1.	Saya merasa nyaman berada di kelompok teman sebaya saya/gank saya					
2.	Saya tidak bisa jauh dari kelompok teman sebaya saya/gank saya					
3.	Banyak keuntungan yang saya dapatkan ketika berada didalam kelompok teman sebaya saya/gank saya					
4.	Saya selalu menyesuaikan diri saya didalam gank					
5.	Saya mengikuti peraturan atau ketentuan yang ada didalam gank saya					
6.	Saya menaati semua peraturan yang sudah ada didalam gank saya					
7.	Saya selalu mengikuti arahan ketua/leader gank saya					
8.	Saya takut ketika menolak perintah ketua/leader gank saya					

9.	Keberadaan saya didalam gank tidak dihiraukan					
10.	Saya merasa rugi telah bergabung kedalam gank					
11.	Saya tidak menghiraukan peraturan-peraturan yang ada didalam gank saya					
12.	Saya berpendapat semau dan sesuka saya didalam gank					
13.	Saya memilih tidur dirumah dibandingkan harus mengikuti tugas yang diberikan ketua/ <i>leader</i> gank saya					
14.	Saya selalu berkumpul bersama gank saya ketika diminta untuk kumpul					
15.	Saya merasa cocok dengan karakter para anggota gank saya					
16.	Saya ingin terus menjadi bagian dari gank saya					
17.	Gank saya adalah gank yang <i>solid</i>					
18.	Saya bergabung kedalam gank karena keinginan saya sendiri					
19.	Saya pernah mendapatkan tekanan didalam gank saat saya tidak mengikuti peraturan atau ketentuan					
20.	Saya selalu mengikuti aktifitas didalam gank saya					
21.	Setiap anggota gank wajib menyetujui keputusan yang telah dibuat ketua/ <i>leader</i>					
22.	Saya selalu menyesal telah masuk kedalam gank					
23.	Saya sering menolak ketika diajak untuk berkumpul					
24.	Saya ingin terlihat lebih menonjol didalam genk					
25.	Saya kurang sudi mengikuti					

	peraturan yang dibuat ketua/ <i>leader</i> saya					
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2. Tabulasi Data (Uji Coba)

TABULASI DATA UJI COBA SKALA KENAKALAN REMAJA

SUBJ EK	ITEM																											TOT AL					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2		2	3	3	3	
1	3	3	4	4	1	4	2	1	1	2	2	1	1	4	4	2	2	1	4	3	2	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	66	
2	3	5	5	5	4	5	1	1	1	4	5	1	1	5	5	5	5	2	3	3	1	1	3	3	4	2	4	2	1	2	2	1	95
3	3	4	1	4	3	4	4	3	1	2	4	3	3	5	5	4	4	1	4	5	3	3	5	2	2	3	3	2	2	3	1	1	97
4	3	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	1	1	5	5	2	3	2	5	5	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	5	1	81
5	3	5	5	4	1	4	1	3	3	4	3	1	1	5	5	4	4	1	5	5	5	1	1	3	1	3	3	3	1	2	3	1	94
6	4	3	1	3	1	1	1	3	2	1	4	3	1	1	1	2	2	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	80
7	3	3	2	3	1	2	1	4	2	3	2	1	1	4	4	3	2	3	4	4	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	71
8	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	1	5	5	4	3	2	4	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	105	
9	4	4	3	2	3	4	2	1	2	1	2	2	1	3	5	3	3	2	4	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	72
10	4	3	2	5	1	2	1	4	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	5	5	4	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	74
11	4	3	1	3	1	1	2	1	1	1	3	1	1	3	4	4	3	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	62
12	3	5	5	4	1	4	1	3	3	4	3	1	1	5	5	4	4	1	5	5	5	1	1	3	1	3	3	3	1	2	3	1	94
13	2	2	2	5	2	2	1	1	1	1	4	1	1	2	3	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	65
14	3	3	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	5	2	2	2	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	81
15	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	2	1	2	3	4	1	2	1	2	3	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	60
16	3	3	2	3	3	4	3	4	1	3	5	2	1	5	5	2	3	1	4	5	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	88
17	4	3	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	1	2	2	1	59
18	4	4	2	5	2	4	1	5	2	2	4	2	1	5	5	4	4	1	4	5	2	2	4	4	4	4	2	4	1	4	4	1	102
19	3	3	2	5	1	2	3	2	2	5	2	1	1	4	2	1	1	2	4	5	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	74
20	4	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	1	1	4	3	2	2	2	1	5	2	1	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	62
21	4	3	4	3	1	4	2	1	3	1	4	1	1	5	5	5	5	2	4	5	2	1	4	3	1	2	3	1	1	4	1	1	87

22	4	3	2	3	1	3	1	1	1	1	3	2	1	3	5	2	2	1	3	4	1	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	71
23	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	1	1	5	5	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	75	
24	4	3	2	2	1	2	1	2	3	4	4	3	2	5	5	4	4	2	4	5	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	2	104			
25	3	3	1	1	3	3	1	1	2	3	3	1	2	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	1	3	1	1	1	75			
26	2	3	3	4	2	4	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	53			
27	3	3	4	3	2	4	3	1	1	1	3	3	1	4	5	1	2	1	2	4	5	2	3	3	4	1	3	3	3	4	2	3	87				
28	3	3	1	1	1	3	1	2	1	1	4	1	1	3	5	4	4	3	3	4	2	2	4	2	2	1	3	2	1	3	1	1	73				
29	3	2	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	3	3	4	3	1	1	3	1	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	58			
30	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	5	4	1	4	2	5	5	2	4	5	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	1	103				
31	4	3	3	3	1	3	2	3	3	1	5	2	1	4	5	2	3	3	4	5	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	88			
32	3	3	1	3	4	3	1	3	1	3	4	1	1	3	5	5	5	1	3	5	2	1	3	3	5	1	3	2	1	1	1	1	82				
33	5	5	1	5	1	5	4	1	3	1	4	1	5	5	5	1	5	1	1	5	3	3	3	1	1	5	4	1	3	1	1	1	91				
34	4	2	1	1	1	2	2	2	1	1	4	3	1	4	5	4	4	2	4	4	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	70				
35	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	5	1	1	5	5	1	2	1	3	3	2	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	66				
36	2	2	4	4	1	3	1	5	1	3	5	1	1	5	4	3	4	3	5	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	92			
37	5	4	5	5	5	1	1	1	2	4	5	3	2	4	2	1	4	5	5	5	5	4	2	1	4	2	1	2	4	2	3	5	104				
38	5	5	1	5	4	5	1	3	4	4	5	4	1	3	5	2	3	5	5	1	5	5	1	5	2	3	4	3	5	4	2	5	115				
39	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	5	3	1	4	5	3	4	3	3	5	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	95				
40	5	5	5	5	1	5	1	2	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	64				
41	4	5	5	5	4	4	1	4	3	5	5	4	1	5	4	4	1	4	5	3	3	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	5	125				
42	3	2	4	3	5	2	5	3	5	1	1	5	3	2	3	4	5	4	5	3	2	4	5	5	3	1	1	2	5	5	4	2	107				
43	4	4	3	3	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	53				
44	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47				
45	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	53				
46	5	4	3	5	4	5	1	4	3	4	4	3	1	1	1	2	1	3	5	4	3	3	2	3	4	5	2	5	3	4	5	4	106				
47	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	95				
48	3	3	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	5	1	3	5	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	66				

49	3	3	3	3	2	3	1	5	2	1	5	1	1	5	1	3	3	2	5	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	70
50	4	4	3	4	4	5	3	3	2	4	4	2	2	5	5	4	3	3	5	5	5	2	2	4	4	5	4	5	5	3	4	5					122

TABULASI DATA UJI COBA SKALA KONFORMITAS

SUBJEK	ITEM																									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	5	5	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	2	2	2	2	4	2	4	77
2	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	107
3	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	98
4	3	2	1	2	3	2	3	3	5	1	3	4	2	4	3	1	3	5	5	3	3	3	3	5	5	77
5	4	3	4	4	1	1	1	1	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	5	5	5	1	88
6	5	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	85
7	4	4	3	3	3	4	1	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	4	1	5	4	4	5	94
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	3	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	5	105
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	3	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	5	105
10	4	4	4	2	2	1	1	1	5	1	2	1	2	2	3	2	3	2	4	2	2	1	3	4	2	62
11	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	5	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	79
12	3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	5	5	5	1	66
13	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	76
14	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	82
15	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
16	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	5	2	1	4	4	4	4	4	4	93
17	4	3	3	4	3	3	3	1	4	5	3	5	4	3	2	3	3	3	1	2	1	5	4	5	4	81
18	4	5	4	5	5	5	4	5	1	1	1	2	2	5	4	5	4	4	3	3	2	1	1	1	1	78
19	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	5	4	5	4	90
20	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	4	3	5	2	3	5	102
21	5	5	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	3	5	1	5	5	107
22	4	3	3	3	3	3	5	5	1	1	1	1	1	4	3	4	5	4	3	4	5	2	3	2	1	74
23	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	2	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	3	106
24	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	1	3	5	5	4	5	5	2	5	4	5	5	3	1	106

25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	3	3	2	3	4	1	3	1	4	4	5	5	82
26	4	4	4	4	1	1	2	1	5	4	5	5	4	3	2	1	2	3	1	3	2	5	5	5	4	80
27	4	4	4	4	4	3	4	1	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	1	3	4	5	5	5	5	98
28	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	5	4	3	3	4	4	1	3	4	5	5	3	5	98
29	5	4	4	4	3	3	3	1	5	4	4	5	5	3	3	1	5	1	1	3	5	3	3	5	4	87
30	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	5	2	5	2	5	4	4	4	87
31	5	5	4	4	5	5	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	4	5	5	5	2	3	3	2	86
32	5	4	5	5	3	4	5	2	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	2	5	5	5	1	3	5	102
33	5	5	4	5	5	2	1	1	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	5	5	5	5	89
34	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	4	5	5	5	1	4	5	5	5	3	5	106
35	5	5	1	2	2	2	1	1	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	91
36	5	5	5	5	4	4	3	1	3	5	5	5	2	5	5	4	5	5	1	5	3	5	5	5	5	105
37	5	2	2	2	2	3	5	1	5	5	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	5	1	2	1	2	60
38	4	5	4	5	4	5	5	5	3	3	1	2	1	3	5	4	5	3	5	5	4	3	1	1	1	87
39	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	1	5	115
40	5	5	5	5	3	3	3	1	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	1	2	1	5	5	5	5	102
41	5	4	5	3	5	5	4	3	1	1	2	1	2	5	3	3	5	4	4	3	5	3	1	1	2	80
42	5	5	5	4	2	2	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	2	3	2	5	3	2	3	94
43	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	93
44	2	2	1	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	68
45	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	76
46	4	3	4	5	3	2	4	5	2	1	3	1	2	4	3	5	5	5	4	3	5	2	2	1	3	81
47	2	2	2	3	3	3	3	3	5	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	75
48	3	3	3	3	1	1	1	1	5	1	5	5	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	1	5	1	59
49	5	2	5	5	3	3	1	1	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	1	1	1	5	5	1	1	87
50	5	5	5	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	2	4	100

Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS DAN RELIABILITAS
KENAKALAN REMAJA
PUTARAN 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.906	.908	32

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Inter-Item Correlations	.235	-.167	.810	.977	-4.848	.033	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VD_1	78.1200	352.557	.352	.752	.905
VD_2	78.2200	347.400	.482	.825	.903
VD_3	79.0000	350.327	.258	.710	.907
VD_4	78.2800	343.716	.405	.646	.904
VD_5	79.4400	342.782	.440	.793	.904
VD_6	78.5000	344.296	.407	.726	.904
VD_7	79.7600	356.472	.168	.637	.907
VD_8	79.1400	343.592	.386	.775	.905
VD_9	79.5400	344.253	.520	.793	.902

VD_10	79.2400	333.002	.592	.857	.901
VD_11	78.1400	343.960	.406	.791	.904
VD_12	79.7800	338.461	.629	.886	.901
VD_13	80.2800	357.144	.239	.827	.906
VD_14	78.1000	339.194	.433	.830	.904
VD_15	77.8200	346.518	.291	.725	.907
VD_16	78.8400	345.892	.349	.822	.905
VD_17	78.6200	346.118	.349	.876	.905
VD_18	79.6400	344.602	.464	.820	.903
VD_19	78.0800	338.524	.535	.797	.902
VD_20	77.5800	354.126	.211	.757	.907
VD_21	79.2400	334.431	.600	.856	.901
VD_22	79.6400	339.337	.613	.919	.901
VD_23	79.2800	346.042	.360	.787	.905
VD_24	79.1800	333.375	.637	.849	.900
VD_25	79.3800	337.057	.571	.813	.901
VD_26	79.4400	334.251	.645	.897	.900
VD_27	79.1600	345.688	.490	.776	.903
VD_28	79.2400	341.941	.564	.797	.902
VD_29	79.7400	330.972	.698	.934	.899
VD_30	79.1200	339.373	.614	.822	.901
VD_31	79.4800	340.336	.536	.825	.902
VD_32	79.9600	338.733	.533	.946	.902

VALIDITAS DAN RELIABILITAS
KENAKALAN REMAJA
PUTARAN 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.909	.913	29

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Inter-Item Correlations	.265	-.166	.810	.976	-4.874	.030	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VD_1	71.0000	328.939	.354	.691	.908
VD_2	71.1000	323.602	.495	.813	.906
VD_3	71.8800	325.740	.282	.704	.910
VD_4	71.1600	320.137	.412	.629	.907
VD_5	72.3200	319.569	.440	.782	.907
VD_6	71.3800	320.730	.414	.713	.907
VD_8	72.0200	320.306	.386	.648	.908
VD_9	72.4200	321.310	.511	.788	.906
VD_10	72.1200	309.332	.609	.848	.904

VD_11	71.0200	319.979	.423	.727	.907
VD_12	72.6600	315.617	.623	.867	.904
VD_14	70.9800	317.571	.403	.797	.908
VD_15	70.7000	324.092	.272	.725	.911
VD_16	71.7200	322.532	.350	.792	.909
VD_17	71.5000	324.378	.313	.831	.909
VD_18	72.5200	320.418	.489	.806	.906
VD_19	70.9600	314.366	.561	.741	.905
VD_21	72.1200	312.067	.587	.819	.904
VD_22	72.5200	316.704	.600	.913	.904
VD_23	72.1600	324.423	.321	.720	.909
VD_24	72.0600	309.894	.651	.804	.903
VD_25	72.2600	313.829	.576	.808	.904
VD_26	72.3200	311.773	.635	.871	.903
VD_27	72.0400	321.998	.502	.746	.906
VD_28	72.1200	317.740	.593	.785	.905
VD_29	72.6200	308.567	.689	.911	.902
VD_30	72.0000	316.041	.621	.818	.904
VD_31	72.3600	316.807	.546	.785	.905
VD_32	72.8400	314.423	.563	.941	.905

**VALIDITAS DAN RELIABILITAS
KONFORMITAS
PUTARAN 1**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.809	.834	25

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Inter-Item Correlations	.167	-.541	.869	1.410	-1.607	.081	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VI_1	83.9200	173.504	.464	.818	.798
VI_2	84.2400	170.513	.524	.864	.795
VI_3	84.3600	168.113	.563	.801	.793
VI_4	84.2800	169.716	.595	.767	.793
VI_5	84.6800	168.140	.543	.896	.793
VI_6	84.7600	166.472	.560	.921	.792
VI_7	84.8000	170.980	.373	.902	.801
VI_8	85.5400	175.070	.222	.832	.809
VI_9	84.1800	181.212	.081	.548	.815

VI_10	84.4600	169.356	.371	.816	.801
VI_11	84.3200	172.100	.393	.735	.800
VI_12	84.6000	181.020	.086	.861	.815
VI_13	84.7600	173.737	.320	.641	.803
VI_14	84.3400	170.107	.569	.779	.794
VI_15	84.4000	168.898	.651	.751	.792
VI_16	84.6400	168.562	.495	.756	.795
VI_17	84.2600	172.319	.413	.724	.799
VI_18	84.1800	167.947	.598	.805	.792
VI_19	85.7000	191.765	-.191	.865	.827
VI_20	84.6800	168.671	.516	.784	.794
VI_21	84.7600	171.492	.333	.864	.803
VI_22	84.3000	170.378	.364	.866	.801
VI_23	84.5000	177.847	.182	.724	.810
VI_24	84.7000	191.888	-.184	.738	.829
VI_25	84.5600	169.149	.389	.836	.800

VALIDITAS DAN RELIABILITAS
KONFORMITAS
PUTARAN 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.869	.882	19

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Inter-Item Correlations	.282	-.193	.869	1.063	-4.497	.053	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VI_1	64.6600	150.841	.537	.708	.861
VI_2	64.9800	148.387	.577	.773	.859
VI_3	65.1000	145.888	.622	.769	.857
VI_4	65.0200	148.142	.631	.715	.858
VI_5	65.4200	145.636	.611	.877	.857
VI_6	65.5000	143.439	.646	.907	.855
VI_7	65.5400	148.417	.425	.688	.864
VI_10	65.2000	150.408	.320	.763	.870
VI_11	65.0600	154.098	.294	.690	.869
VI_13	65.5000	156.173	.210	.570	.873
VI_14	65.0800	147.259	.657	.692	.857

VI_15	65.1400	146.817	.713	.730	.855
VI_16	65.3800	144.893	.598	.734	.857
VI_17	65.0000	148.490	.518	.562	.861
VI_18	64.9200	147.463	.592	.714	.858
VI_20	65.4200	148.289	.505	.647	.861
VI_21	65.5000	148.827	.384	.603	.867
VI_22	65.0400	153.141	.260	.759	.872
VI_25	65.3000	152.133	.282	.684	.871

VALIDITAS DAN RELIABILITAS
KONFORMITAS
PUTARAN 3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.873	.887	18

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Inter-Item Correlations	.303	-.193	.869	1.063	-4.497	.049	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VI_1	61.3400	142.556	.543	.704	.865
VI_2	61.6600	139.984	.590	.773	.863
VI_3	61.7800	137.236	.646	.767	.860
VI_4	61.7000	139.561	.653	.715	.861
VI_5	62.1000	137.031	.633	.876	.861
VI_6	62.1800	134.722	.674	.906	.859
VI_7	62.2200	139.604	.447	.681	.868
VI_10	61.8800	143.577	.281	.763	.876
VI_11	61.7400	146.931	.257	.689	.875
VI_14	61.7600	138.921	.670	.691	.860

VI_15	61.8200	138.396	.731	.730	.859
VI_16	62.0600	136.098	.626	.716	.861
VI_17	61.6800	140.181	.526	.537	.865
VI_18	61.6000	139.347	.594	.713	.862
VI_20	62.1000	139.561	.529	.639	.865
VI_21	62.1800	139.906	.408	.600	.870
VI_22	61.7200	146.736	.206	.736	.879
VI_25	61.9800	145.898	.224	.631	.879

VALIDITAS DAN RELIABILITAS
KONFORMITAS
PUTARAN 4

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.888	.899	16

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Inter-Item Correlations	.356	-.193	.869	1.063	-4.497	.040	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VI_1	54.0400	124.651	.578	.690	.881
VI_2	54.3600	122.439	.613	.738	.879
VI_3	54.4800	119.193	.697	.735	.876
VI_4	54.4000	121.796	.690	.707	.877
VI_5	54.8000	119.388	.666	.867	.877
VI_6	54.8800	116.761	.723	.884	.874
VI_7	54.9200	122.238	.458	.588	.886
VI_10	54.5800	130.249	.162	.375	.900
VI_11	54.4400	132.251	.155	.504	.897
VI_14	54.4600	121.315	.700	.683	.877

VI_15	54.5200	120.867	.762	.727	.875
VI_16	54.7600	118.594	.654	.694	.877
VI_17	54.3800	122.322	.559	.527	.881
VI_18	54.3000	122.908	.571	.608	.881
VI_20	54.8000	121.878	.555	.609	.881
VI_21	54.8800	121.128	.464	.557	.886

VALIDITAS DAN RELIABILITAS
KONFORMITAS
PUTARAN 5

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.912	.916	14

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Inter-Item Correlations	.439	.158	.869	.711	5.496	.019	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VI_1	46.6600	112.964	.578	.681	.908
VI_2	46.9800	110.551	.628	.731	.906
VI_3	47.1000	107.724	.698	.730	.903
VI_4	47.0200	110.306	.687	.703	.904
VI_5	47.4200	106.983	.708	.849	.903
VI_6	47.5000	104.786	.751	.865	.901
VI_7	47.5400	109.356	.505	.586	.911
VI_14	47.0800	110.157	.682	.642	.904
VI_15	47.1400	109.756	.741	.720	.903
VI_16	47.3800	107.179	.654	.667	.905

VI_17	47.0000	110.327	.577	.514	.908
VI_18	46.9200	111.789	.548	.592	.909
VI_20	47.4200	110.371	.552	.594	.909
VI_21	47.5000	107.888	.522	.523	.911

Lampiran 4. Skala Penelitian



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saudara yang saya hormati, dengan kerendahan hati saya memohon kesediaan saudara untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini yang saya susun dalam rangka penelitian untuk tugas akhir. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan-pernyataan, dimana dalam skala ini **tidak ada jawaban yang salah dan akan dijaga kerahasiaannya**.

Saya mengharapkan kejujuran dan keterbukaan dalam mengisi semua pernyataan yang ada. Identitas dan jawaban yang saudara akan saya jaga kerahasiaannya sesuai dengan etika akademik penelitian.

Dimohon saudara/i mengisi semua pernyataan yang tersedia dan jangan sampai ada yang terlewat. Saya ucapkan terima kasih atas partisipasi saudara semoga Allah membalas kebaikan saudara.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti

Syarif Reynard Rizkyanto

LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN PENELITIAN

Dengan ini, saya mengharapkan partisipasi Anda sebagai responden pada penelitian saya.

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kenakalan remaja.

PROSEDUR

Jika Anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, maka partisipasi Anda meliputi:

- 3) Mengisi data diri Anda (boleh menyamarkan nama)
- 4) Mengisi kuesioner dengan lengkap dan sesuai dengan petunjuk.

RESIKO

Tidak ada resiko apapun dalam partisipasi Anda pada penelitian ini.

MANFAAT

Dengan Anda terlibat dalam penelitian ini, Anda dapat memahami persepsi Anda yang berkaitan dengan kenakalan remaja. Hasil dari penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat luas, terutama yang tertarik dengan kajian bidang Psikologi Sosial dan Pendidikan.

KERAHASIAAN

Semua informasi yang kami dapat akan dirahasiakan. Saya tidak mencantumkan nama ataupun kode yang dapat menghubungkan identitas dengan isi kuesioner yang Anda kumpulkan.

BIAYA

Tidak ada biaya yang akan Anda keluarkan dengan berpartisipasi dalam penelitian ini selain sedikit waktu yang Anda habiskan untuk mengisi kuesioner yang diberikan.

HAK ANDA SEBAGAI RESPONDEN

- 3) Anda berhak untuk berubah pikiran dan meninggalkan penelitian ini kapan saja tanpa alasan dan tanpa peneliti apapun.
- 4) Anda tidak kehilangan hak apapun dengan menandatangani lembar persetujuan ini.

PERTANYAAN SEPUTAR PENELITIAN INI

Segala pertanyaan, permasalahan, kritik dan saran tentang penelitian ini dapat diajukan kepada peneliti, Syarif Reynard melalui No. HP 082137057693.

Saya telah membaca dan memahami semua informasi diatas serta menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Yogyakarta,2018

Peneliti

Responden

(Syarif Reynard)

()

IDENTITAS DIRI

Nama (**Inisial**) :
Usia :
Kelas :
Regional Sekolah :

Hasil penelitian ini sangat tergantung pada informasi yang didapat dari Saudara sebagai responden. Diharapkan Saudara dapat berpartisipasi dengan mengemukakan pendapat, pikiran, dan perasaannya dengan sejujurnya dan apa adanya. Jawaban yang Saudara berikan sangat penting untuk penelitian ini. Tidak ada penilaian benar dan salah terhadap jawaban yang diberikan. Jawaban yang Saudara berikan juga tidak akan mempengaruhi penilaian dalam kehidupan dan pekerjaan Saudara sehari-hari. Segala informasi yang Saudara akan dijaga kerahasiannya sesuai etika akademik dan kode etik penelitian.

Mohon Saudara menandatangani form di bagian bawah ini bila Saudara setuju sebagai responden dalam penelitian saya.

Yogyakarta,

Juli 2018

Responden

()

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan jawablah dengan sejujurnya sesuai dengan sikap dan keadaan diri saudara/i yang sebenarnya. Kuesioner bukan suatu tes sehingga tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya. Nyatakan jawaban saudara/i dengan memberi tanda centang (√) pada kolom pilihan.

Keterangan Pilihan Jawab

Tidak Pernah : 0 Sekali : 1 Beberapa kali : 2
 Sering : 3 Sangat sering : 4

SKALA 1

NO.	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		0	1	2	3	4
1.	Saya pernah memukul bagian tubuh orang lain					
2.	Saya berkelahi dengan orang lain					
3.	Saya pernah menantang guru disekolah					
4.	Saya pernah membuat keributan di sekolah atau ditempat umum					
5.	Saya pernah mengancam orang menggunakan senjata tajam atau lainnya					
6.	Saya pernah melakukan perkelahian antar kelompok/gank					
7.	Saya pernah di skors atau di usir dari sekolah					
8.	Saya pernah melukai seseorang hingga harus diberikan perawatan medis					
9.	Saya pernah mengancam seseorang melalui telpon					

10.	.Saya pernah dengan sengaja memanggil nama orang lain untuk mengolok-oloknya					
11.	Saya pernah mengambil uang seseorang secara paksa					
12.	Saya meminum minuman alkohol					
13.	Saya merokok aktif					
14.	Saya membaca bacaan dewasa (buku/majalah/cerita online)					
15.	Saya melihat konten sensitif (vidio/dvd/film)					
16.	Saya mengkonsumsi obat-obatan terlarang semacam pil					
17.	Saya membolos sekolah tanpa alasan yang pasti					
18.	Saya pernah kabur dari rumah					
19.	Saya pernah mencuri barang seharga 10.000-100.000 atau lebih					
20.	Saya pernah mencuri barang kurang dari 10.000					
21.	Saya pernah mengambil barang dari toko/warung tanpa membayar					
22.	Saya pernah mengambil barang orang lain dari meja/lemari/tempat penyimpanan lainnya					
23.	Dengan sengaja melarikan barang atau merusak barang orang lain					
24.	.Saya pernah merusak kendaraan, bangunan, atau rumah					
25.	Saya pernah dengan sengaja merusak barang yang ada disekolah atau warung/toko dll					
26.	Saya pernah mencuri barang lebih dari 100.000					

27.	Saya pernah melemparkan sesuatu ke mobil, orang, bangunan atau lainnya					
28.	Saya pernah melarikan barang seseorang tanpa memberi tahu					
29.	Saya pernah mengambil motor atau mobil tanpa meminta izin					

Selanjutnya

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan jawablah dengan sejujurnya sesuai dengan sikap dan keadaan diri saudara/i yang sebenarnya. Kuesioner bukan suatu tes sehingga tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya. Nyatakan jawaban saudara/i dengan memberi tanda centang (√) pada kolom pilihan.

Keterangan Pilihan Jawaban

Tidak Pernah : 0 Sekali : 1 Beberapa kali : 2

Sering : 3 Sangat sering : 4

SKALA 2

NO.	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		0	1	2	3	4
1.	Saya merasa nyaman berada di kelompok teman sebaya saya/gank saya					
2.	Saya tidak bisa jauh dari kelompok teman sebaya saya/gank saya					
3.	Banyak keuntungan yang saya dapatkan ketika berada didalam kelompok teman sebaya saya/gank saya					
4.	Saya selalu menyesuaikan diri saya didalam gank					
5.	Saya mengikuti peraturan atau ketentuan yang ada didalam gank saya					
6.	Saya menataati semua peraturan yang sudah ada didalam gank saya					
7.	Saya selalu mengikuti arahan ketua/ <i>leader</i> gank saya					
8.	Saya selalu berkumpul bersama gank saya ketika diminta untuk kumpul					

9.	Saya merasa cocok dengan karakter para anggota gank saya					
10.	Saya ingin terus menjadi bagian dari gank saya					
11.	Gank saya adalah gank yang <i>solid</i>					
12.	Saya bergabung kedalam gank karena keinginan saya sendiri					
12.	Saya selalu mengikuti aktifitas didalam gank saya					
14.	Setiap anggota gank wajib menyetujui keputusan yang telah dibuat ketua/ <i>leader</i>					

Lampiran 5. Tabulasi Data

TABULASI DATA PENELITIAN KENAKALAN REMAJA

SUBJE K	ITEM																											TOTA L			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	
1	3	3	4	4	1	4	1	1	2	2	1	4	4	2	2	1	4	2	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	60		
2	3	5	5	5	4	5	1	1	4	5	1	5	5	5	5	2	3	1	1	3	3	4	2	4	2	1	2	2	1	90	
3	3	4	1	4	3	4	3	1	2	4	3	5	5	4	4	1	4	3	3	5	2	2	3	3	3	2	3	1	1	86	
4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	5	5	2	3	2	5	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	5	1	74	
5	3	5	5	4	1	4	3	3	4	3	1	5	5	4	4	1	5	5	1	1	3	1	3	3	3	1	2	3	1	87	
6	4	3	1	3	1	1	3	2	1	4	3	1	1	2	2	1	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	74	
7	3	3	2	3	1	2	4	2	3	2	1	4	4	3	2	3	4	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	65	
8	4	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	5	5	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	96	
9	4	4	3	2	3	4	1	2	1	2	2	3	5	3	3	2	4	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	66	
10	4	3	2	5	1	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	1	5	4	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	66	
11	4	3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	4	4	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	56	
12	3	5	5	4	1	4	3	3	4	3	1	5	5	4	4	1	5	5	1	1	3	1	3	3	3	1	2	3	1	87	
13	2	2	2	5	2	2	1	1	1	4	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	60	
14	3	3	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	5	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	72	
15	3	3	2	3	3	3	1	1	1	2	1	3	4	1	2	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	52	
16	3	3	2	3	3	4	4	1	3	5	2	5	5	2	3	1	4	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	79	
17	4	3	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	3	3	3	1	2	2	1	55	
18	4	4	2	5	2	4	5	2	2	4	2	5	5	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	1	95
19	3	3	2	5	1	2	2	2	5	2	1	4	2	1	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	65	
20	4	2	1	2	1	3	1	2	1	3	1	4	3	2	2	2	1	2	1	3	1	3	1	2	3	1	1	1	1	55	
21	4	3	4	3	1	4	1	3	1	4	1	5	5	5	5	2	4	2	1	4	3	1	2	3	1	1	4	1	1	79	
22	4	3	2	3	1	3	1	1	1	3	2	3	5	2	2	1	3	1	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	1	65	
23	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	1	5	5	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	70	
24	4	3	2	2	1	2	2	3	4	4	3	5	5	4	4	2	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	2	96	
25	3	3	1	1	3	3	1	2	3	3	1	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	1	3	1	1	68	

26	2	3	3	4	2	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	48	
27	3	3	4	3	2	4	1	1	1	3	3	4	5	1	2	1	2	5	2	3	3	4	1	3	3	3	4	2	3	79	
28	3	3	1	1	1	3	2	1	1	4	1	3	5	4	4	3	3	2	2	4	2	2	1	3	2	1	3	1	1	67	
29	3	2	1	1	1	2	1	1	3	3	1	3	3	4	3	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	1	2	1	53	
30	3	4	3	4	2	4	3	3	4	5	4	4	2	5	5	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	1	94	
31	4	3	3	3	1	3	3	3	1	5	2	4	5	2	3	3	4	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	80	
32	3	3	1	3	4	3	3	1	3	4	1	3	5	5	5	1	3	2	1	3	3	5	1	3	2	1	1	1	1	75	
33	5	5	1	5	1	5	1	3	1	4	1	5	5	1	5	1	1	3	3	3	1	1	5	4	1	3	1	1	1	77	
34	4	2	1	1	1	2	2	1	1	4	3	4	5	4	4	2	4	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	63	
35	3	3	2	2	2	2	1	1	2	5	1	5	5	1	2	1	3	2	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	59	
36	2	2	4	4	1	3	5	1	3	5	1	5	4	3	4	3	5	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	86
37	5	4	5	5	5	1	1	2	4	5	3	4	2	1	4	5	5	5	4	2	1	4	2	1	1	4	2	3	5	95	
38	5	5	1	5	4	5	3	4	4	5	4	3	5	2	3	5	5	5	5	1	5	2	3	4	5	5	4	2	5	114	
39	4	4	3	4	3	5	4	4	3	5	3	4	5	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	86	
40	5	5	5	5	1	5	2	2	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	60	
41	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	1	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5	121	
42	3	2	4	3	5	2	3	5	1	1	5	2	3	4	5	4	5	2	4	5	5	3	1	1	4	5	5	4	2	98	
43	4	4	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	46	
44	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
45	3	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	47
46	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	1	1	2	1	3	5	3	3	2	3	4	5	2	4	3	4	5	4	99	
47	4	4	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	85	
48	3	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	3	5	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	59	
49	3	3	3	3	2	3	5	2	1	5	1	5	1	3	3	2	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	63	
50	4	4	3	4	4	5	3	2	4	4	2	5	5	4	3	3	5	5	2	2	4	4	5	4	4	5	3	4	5	111	

TABULASI DATA PENELITIAN KONFORMITAS

SUBJEK	ITEM	TOTAL
--------	------	-------

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	5	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	2	2	43
2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	5	5	5	54
3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
4	3	2	1	2	3	2	3	4	3	1	3	5	3	3	38
5	4	3	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	40
6	5	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	43
7	4	4	3	3	3	4	1	5	4	4	5	5	4	1	50
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
10	4	4	4	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	34
11	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	41
12	3	2	3	3	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	36
13	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	36
14	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	40
15	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	46
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	4	53
17	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	40
18	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	2	59
19	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	50
20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	57
21	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	64
22	4	3	3	3	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	53
23	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	67
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	68
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	41
26	4	4	4	4	1	1	2	3	2	1	2	3	3	2	36
27	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	53
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	53
29	5	4	4	4	3	3	3	3	3	1	5	1	3	5	47

30	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	5	5	2	47
31	5	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	4	5	5	58
32	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	63
33	5	5	4	5	5	2	1	3	3	3	3	3	2	3	47
34	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	62
35	5	5	1	2	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	49
36	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	63
37	5	2	2	2	2	3	5	3	3	3	2	1	1	5	39
38	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	3	5	4	61
39	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	66
40	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	55
41	5	4	5	3	5	5	4	5	3	3	5	4	3	5	59
42	5	5	5	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	51
43	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	66
44	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	28
45	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	39
46	4	3	4	5	3	2	4	4	4	3	5	5	5	3	55
47	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
48	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	30
49	5	2	5	5	3	3	1	4	4	4	4	5	5	1	48
50	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	64

Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KENAKALAN REMAJA	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%
KONFORMITAS	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
KENAKALAN REMAJA	Mean	74.5000	2.62052	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.2339	
		Upper Bound	79.7661	
	5% Trimmed Mean	73.8444		
	Median	73.0000		
	Variance	343.357		
	Std. Deviation	18.52990		
	Minimum	42.00		
	Maximum	121.00		
	Range	79.00		
	Interquartile Range	27.00		
	Skewness	.445	.337	
	Kurtosis	-.319	.662	
KONFORMITAS	Mean	50.8200	1.58686	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	47.6311	
		Upper Bound	54.0089	
	5% Trimmed Mean	50.9111		
	Median	50.5000		
	Variance	125.906		
	Std. Deviation	11.22077		
	Minimum	28.00		

Maximum	70.00	
Range	42.00	
Interquartile Range	19.50	
Skewness	-.067	.337
Kurtosis	-.996	.662

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KENAKALAN REMAJA	.097	50	.200*	.972	50	.283
KONFORMITAS	.093	50	.200*	.966	50	.163

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KENAKALAN REMAJA *	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%
KONFORMITAS						

Report

KENAKALAN REMAJA

KONFORMITAS	Mean	N	Std. Deviation
28.00	42.0000	1	.
30.00	59.0000	1	.
36.00	67.0000	5	14.66288
38.00	85.0000	1	.
39.00	71.0000	2	33.94113
40.00	61.0000	3	9.53939
41.00	68.0000	1	.

43.00	60.0000	1	
44.00	74.0000	1	
46.00	52.0000	1	
47.00	74.6667	3	20.59935
48.00	75.0000	2	16.97056
49.00	59.0000	1	
50.00	65.0000	2	.00000
51.00	98.0000	1	
53.00	72.5000	4	7.54983
54.00	90.0000	1	
55.00	99.0000	1	
57.00	55.0000	1	
58.00	80.0000	1	
59.00	90.5000	4	25.17274
61.00	114.0000	1	
62.00	63.0000	1	
63.00	80.5000	2	7.77817
64.00	95.0000	2	22.62742
66.00	66.0000	2	28.28427
67.00	70.0000	1	
68.00	96.0000	1	
70.00	81.0000	2	21.21320
Total	74.5000	50	18.52990

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KENAKALAN	Between	(Combined)	9599.333	28	342.833	.996	.511
REMAJA *	Groups	Linearity	2809.801	1	2809.801	8.167	.009
KONFORMITAS		Deviation from Linearity	6789.532	27	251.464	.731	.781
	Within Groups		7225.167	21	344.056		
	Total		16824.500	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KENAKALAN REMAJA * KONFORMITAS	.409	.167	.755	.571

Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		KENAKALAN REMAJA	KONFORMITAS
KENAKALAN REMAJA	Pearson Correlation	1	.409**
	Sig. (1-tailed)		.002
	N	50	50
KONFORMITAS	Pearson Correlation	.409**	1
	Sig. (1-tailed)	.002	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Lampiran 8. Hasil Analisis Frekuensi

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14.00	1	1.6	2.0	2.0
	15.00	4	6.3	8.0	10.0
	16.00	9	14.3	18.0	28.0
	17.00	22	34.9	44.0	72.0
	18.00	14	22.2	28.0	100.0
	Total	50	79.4	100.0	
Missing	System	13	20.6		
Total		63	100.0		

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	6	9.5	12.0	12.0
	10.00	4	6.3	8.0	20.0
	11.00	9	14.3	18.0	38.0
	12.00	31	49.2	62.0	100.0
	Total	50	79.4	100.0	
Missing	System	13	20.6		
Total		63	100.0		

Regional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLEMAN	36	57.1	72.0	72.0
	BANTUL	7	11.1	14.0	86.0
	YOGYAKARTA	6	9.5	12.0	98.0
	KULONPROGO	1	1.6	2.0	100.0
	Total	50	79.4	100.0	
Missing	System	13	20.6		

Regional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLEMAN	36	57.1	72.0	72.0
	BANTUL	7	11.1	14.0	86.0
	YOGYAKARTA	6	9.5	12.0	98.0
	KULONPROGO	1	1.6	2.0	100.0
	Total	50	79.4	100.0	
Missing	System	13	20.6		
Total		63	100.0		

KENAKALAN REMAJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42.00	1	1.6	2.0	2.0
	46.00	1	1.6	2.0	4.0
	47.00	1	1.6	2.0	6.0
	48.00	1	1.6	2.0	8.0
	52.00	1	1.6	2.0	10.0
	53.00	1	1.6	2.0	12.0
	55.00	2	3.2	4.0	16.0
	56.00	1	1.6	2.0	18.0
	59.00	2	3.2	4.0	22.0
	60.00	3	4.8	6.0	28.0
	63.00	2	3.2	4.0	32.0
	65.00	3	4.8	6.0	38.0
	66.00	2	3.2	4.0	42.0
	67.00	1	1.6	2.0	44.0
	68.00	1	1.6	2.0	46.0
	70.00	1	1.6	2.0	48.0

72.00	1	1.6	2.0	50.0
74.00	2	3.2	4.0	54.0
75.00	1	1.6	2.0	56.0
77.00	1	1.6	2.0	58.0
79.00	3	4.8	6.0	64.0
80.00	1	1.6	2.0	66.0
85.00	1	1.6	2.0	68.0
86.00	3	4.8	6.0	74.0
87.00	2	3.2	4.0	78.0
90.00	1	1.6	2.0	80.0
94.00	1	1.6	2.0	82.0
95.00	2	3.2	4.0	86.0
96.00	2	3.2	4.0	90.0
98.00	1	1.6	2.0	92.0
99.00	1	1.6	2.0	94.0
111.00	1	1.6	2.0	96.0
114.00	1	1.6	2.0	98.0
121.00	1	1.6	2.0	100.0
Total	50	79.4	100.0	
Missing System	13	20.6		
Total	63	100.0		

KONFORMITAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28.00	1	1.6	2.0	2.0
	30.00	1	1.6	2.0	4.0
	36.00	5	7.9	10.0	14.0
	38.00	1	1.6	2.0	16.0
	39.00	2	3.2	4.0	20.0
	40.00	3	4.8	6.0	26.0

41.00	1	1.6	2.0	28.0
43.00	1	1.6	2.0	30.0
44.00	1	1.6	2.0	32.0
46.00	1	1.6	2.0	34.0
47.00	3	4.8	6.0	40.0
48.00	2	3.2	4.0	44.0
49.00	1	1.6	2.0	46.0
50.00	2	3.2	4.0	50.0
51.00	1	1.6	2.0	52.0
53.00	4	6.3	8.0	60.0
54.00	1	1.6	2.0	62.0
55.00	1	1.6	2.0	64.0
57.00	1	1.6	2.0	66.0
58.00	1	1.6	2.0	68.0
59.00	4	6.3	8.0	76.0
61.00	1	1.6	2.0	78.0
62.00	1	1.6	2.0	80.0
63.00	2	3.2	4.0	84.0
64.00	2	3.2	4.0	88.0
66.00	2	3.2	4.0	92.0
67.00	1	1.6	2.0	94.0
68.00	1	1.6	2.0	96.0
70.00	2	3.2	4.0	100.0
Total	50	79.4	100.0	
Missing System	13	20.6		
Total	63	100.0		